

**PERSEPSI MAHASISWA PGMI TERHADAP PERAN GURU  
PAMONG PADA PENDAMPINGAN KOMPETENSI  
PEDAGOGIK DI MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

PIPIT PURWATI

NIM: 1503096023

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pipit Purwati  
NIM : 1503096023  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Proram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PERSEPSI MAHASISWA PGMI TERHADAP PERAN GURU  
PAMONG PADA PENDAMPINGAN KOMPETENSI  
PEDAGOGIK DI MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil peneliti/karya saya sendiri, kecuali kegiatan tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Agustus 2019

Pembuat Pernyataan



**Pipit Purwati**  
NIM. 1503096023





KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Persepsi Mahasiswa PGMI terhadap Peran Guru Pamong  
Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul  
Fajar Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019

Nama : Pipit Purwati

NIM : 1503096023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat  
diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Semarang, 19 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris,

H. Fikrur Rozi, M.Ag.

NIP. 196912201995031001

Joko Budi Poernomo, M.Pd.

NIP. 197602142008011011

Penguji I,

Penguji II,

Ubaidillah, M.Ag.

NIP. 19730826200212100

Agus Sudarmanto, M.Si.

NIP. 197708232009121001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Mursid, M.Ag.

NIP. 196703052001121001

Titik Rahmawati, M.Ag.

NIP. 197101222005012001





## NOTA DINAS

Semarang, 6 Agustus 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Persepsi Mahasiswa PGMI terhadap Peran Guru Pamong Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul Fajar Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019

Nama : Pipit Purwati

NIM : 1503096023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**H. Mursid, M.Ag**

NIP.196703052001121001



## NOTA DINAS

Semarang, 14 Agustus 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Persepsi Mahasiswa PGMI terhadap Peran Guru Pamong Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul Fajar Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019

Nama : Pipit Purwati

NIM : 1503096023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II,



**Titik Rahmawati, M.Ag**  
NIP. 197101222005012001



## ABSTRAK

Judul : Persepsi Mahasiswa PGMI terhadap Peran Guru Pamong dan DPL Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul Fajar Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019  
Peneliti : Pipit Purwati  
NIM : 1503096023

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik selama PPL dan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar Tembalang pada tahun ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Uji keabsahan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Peran guru pamong dapat terlihat pada mengelola pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, media pembelajaran, kurikulum yang digunakan. (2) Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Peran Guru Pamong Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019. bahwa mahasiswa merasa puas dan sudah baik peran dari guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa.

**Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, PPL, Guru Pamong.**



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Maad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = أَيُّ



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan ridho-Nya, serta kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PERSEPSI MAHASISWA PGMI TERHADAP PERAN GURU PAMONG PADA PENDAMPINGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG TAHUN AJARAN 2018/2019”**.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari jalan kegelapan yaitu zaman Jahiliyyah menuju jalan yang terang benderang yaitu zaman Islamiyyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Zulaikhah, M.Ag., selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd., selaku sekretaris jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walsiongo Semarang.
4. Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd., selaku dosen wali yang selalu mengarahkan dan membimbing peneliti dalam proses belajar di UIN Walisongo Semarang.

5. H. Mursid, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pegarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Titik Rahmawati M.Ag., selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pegarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen beserta karyawan UIN Walisongo Semarang yang telah membekali penulis berbagai pengetahuan selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
8. Kedua orang tuaku (Bapak Sopari dan Ibu Darkonah) terimakasih atas cinta, kasih, do'a, nasihat, dan motivasi serta segala pengorbanan dalam mendidik penulis dengan penuh kesabaran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat PGMI angkatan 2015 khususnya PGMI A yang menjadikan hari-hari penulis penuh dengan keindahan.
10. TIM PPL MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang yang telah bersedia menjadi sumber wawancara penulis, sehingga penulis dapat mengumpulkan untuk pembuatan skripsi ini.
11. TIM KKN- MIT Ke-7 Posko 13 Kelurahan Ngemplak Simongan, Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang yang telah menumbuhkan arti kekeluargaan dan kebersamaan.
12. Para dewan guru pamong dan staff karyawan di MI Nashrul Fajar yang telah membantu dan membimbing selama pelaksanaan PPL dan penelitian.
13. Teman-teman kontrakan J3 yang telah menemani dan memberi semangat selama pembuatan skripsi.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua amal kebbaikannya dengan sebaik-baiknya balasan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari

segi materi, metodologi dan analisisnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 6 Agustus 2019  
Peneliti

Pipit Purwati  
NIM.1503096023



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	vi
TRANSLITERASI .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7

### **BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK, GURU PAMONG DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

A. Kajian Teori .....	9
a. Hakikat Persepsi .....	9
1. Pengertian Persepsi .....	9
2. Jenis-Jenis Persepsi .....	10
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi .....	11
a. Kompetensi Pedagogik .....	12

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik .....	12
2. Indikator Kompetensi Pedagogik .....	15
b. Guru Pamong .....	22
1. Pengertian Guru Pamong .....	22
2. Tugas Guru Pamong.....	24
3. Persyaratan Menjadi Guru Pamong .....	27
4. Peran Guru Pamong .....	28
c. Mahasiswa Praktikan .....	31
1. Pengertian Mahasiswa Praktikan .....	31
2. Tugas Mahasiswa Praktikan .....	32
3. Persyaratan Mahasiswa Praktikan .....	34
d. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	36
1. Pengertian PPL .....	36
2. Tujuan .....	37
3. Manfaat PPL .....	38
4. Pelaksanaan PPL .....	39
5. Target PPL .....	43
6. Laporan PPL .....	46
B. Kajian Pustaka .....	49
C. Kerangka Berpikir .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan .....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
C. Jenis dan Sumber Data .....	58
D. Fokus Penelitian .....	59

E. Uji Keabsahan Data .....	60
F. Teknik Pengumpulan Data .....	62
G. Teknik Analisis Data .....	62
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data .....	66
B. Analisis data .....	83
C. Keterbatasan Penelitian .....	94
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	96
B. Saran .....	96
C. Kata Penutup ....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Proses pengisian angket oleh mahasiswa praktikan

Gambar 1.2 Proses wawancara dengan mahasiswa

Gambar 1.3 Proses wawancara dengan guru pamong



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Kisi-kisi Instrumen Angket
Lampiran 2	Instrumen Angket
Lampiran 3	Instrumen Wawancara
Lampiran 4	Hasil Angket
Lampiran 5	Hasil Wawancara
Lampiran 6	Daftar Nama Mahasiswa
Lampiran 7	Daftar Nama Guru Pamong
Lampiran 8	Penunjukan Pembimbing
Lampiran 9	Surat Ijin Riset
Lampiran 10	Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 11	Ko-Kurikuler
Lampiran 12	Toefl
Lampiran 13	IMKA
Lampiran 14	Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi.

Peningkatan mutu sumber daya manusia yang tangguh dan profesional merupakan tugas dari pendidikan. Dalam upaya melaksanakan program pembangunan, bangsa Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki potensi, pendidikan pada dasarnya merupakan usaha pengembangan sumber daya yang berkualitas.

Pendidikan tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah ciri khas dan alat kehidupan, tidak ada makhluk lain yang membutuhkan pendidikan selain manusia. Pendidikan sangat penting fungsinya dalam kehidupan yaitu agar menjadi individu yang bermanfaat untuk kepentingan hidupnya dan juga untuk kepentingan masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakarya, 2013), hlm.2.

Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.

Guru sebagai tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar, memiliki karakteristik kepribadian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia.<sup>2</sup>

Profesi guru merupakan profesi yang membutuhkan kreativitas, inovasi, dan visi. Namun demikian, guru harus bisa keluar dari segala macam permasalahan tersebut, solusi yang dikerjakan merupakan pilihan yang tidak merugikan anda sebagai guru sekaligus menjadi obat bagi siswa untuk dapat menerima perubahan yang anda ciptakan.<sup>3</sup>

Tugas dan peran guru merupakan salah satu dari kewajiban sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini penting karena guru merupakan orang tua kedua setelah keluarga yang memiliki beberapa peranan dalam menuju anak didik yang memiliki kepribadian peradaban yang tinggi dan bisa

---

<sup>2</sup> Momon Sudarma, S.Pd., M.Si, *Profesi Guru dipuji, dikritisi, dan dicaci*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 5.

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm.5.

bersaing di dunia pendidikan baik lokal, nasional maupun internasional.<sup>4</sup>

Untuk menjadi guru profesional seorang mahasiswa pendidikan dibekali dengan berbagai pelatihan baik di ruang lingkup yang kecil seperti *microteaching* maupun ruang lingkup yang besar seperti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

*Micro Teaching*, *micro* yang berarti sempit, kecil, terbatas, sedangkan *teaching* berarti mengajar.<sup>5</sup> Jadi dari definisi diatas dapat disimpulkan *microteaching* adalah sebuah pengajaran dalam ruang lingkup yang kecil, terbatas, dan sederhana. Melalui kegiatan mengajar tertentu, akan dapat diidentifikasi berbagai keunggulan dan kelemahan diri calon guru secara akurat.

Prosedur pelaksanaan *microteaching*, langkah-langkah umum yang dilakukan yaitu membuat perencanaan, kegiatan mengajar, fokus pada jenis keterampilan, diskusi, dan evaluasi yang akan dipaparkan di bawah ini.

Membuat perencanaan, yaitu rencana pembelajaran mikro yang akan berfungsi sebagai pedoman umum bagi peserta yang akan berlatih. Kegiatan mengajar, yakni pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Fokus pada jenis keterampilan, berarti guru memfokuskan

---

<sup>4</sup> Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2011), hlm. 99.

<sup>5</sup> Shoffan Shoffa, *Keterampilan Dasar Mengajar (Microteaching)*, (Surabaya: Mavendra Pers, 2016), hlm.3.

pada jenis keterampilan (mengajar) yang dilatihkan. Diskusi, yakni membahas secara terbuka setiap aktivitas dan permasalahan selama pembelajaran (mikro) berlangsung. Evaluasi, berisi refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, sekaligus merencanakan hal-hal yang dibutuhkan jika terdapat perbaikan. Latihan ulang, yakni mengulangi lagi kegiatan latihan yang didasarkan pada hasil masukan dan rekomendasi yang diperoleh pada tahap evaluasi.<sup>6</sup>

Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan suatu program yang diadakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester 7 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Dalam hal ini yang akan dibahas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Jadi para mahasiswa PGMI selain diberi pengalaman mengajar dalam ruang lingkup yang kecil atau *Micro Teaching*, juga diberi pengalaman mengajar dalam ruang lingkup yang lebih besar. Jika dalam *Micro Teaching* yang menjadi peserta didik yaitu temannya sendiri sedangkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa benar-benar mengajar peserta didik dari suatu Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).

---

<sup>6</sup> Ismail, M.Ag, *Microteaching Panduan Praktis Calon Guru Profesional*, (Semarang : CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 21-22.

Untuk memenuhi target kelulusan bagi mahasiswa PPL *real teaching* harus dilaksanakan praktik mahasiswa PGMI minimal 10 kali tatap muka.

Sebelum dan sesudah pelaksanaan PPL diadakan konferensi. Konferensi merupakan salah satu strategi yang dilakukan di *Michigan State University* dalam kegiatan PPL. Konferensi adalah kegiatan bertemunya guru pamong, dosen pembimbing lapangan, dan praktikan secara bersama-sama untuk melihat *progress* yang dicapai praktikan dalam kegiatan PPLnya. Pertemuan menekankan kepada capaian dan kesulitan praktikan serta bantuan yang dapat diberikan oleh guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) terhadap praktikan.<sup>7</sup>

Dalam kegiatan PPL peranan guru pamong sangat penting bagi mahasiswa praktikan. Faktor keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL salah satunya dipengaruhi oleh peran dari guru pamong. Karena tugas dari guru pamong adalah mendampingi, memberikan arahan, dan melakukan evaluasi terhadap mahasiswa praktikan.

Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk empat kompetensi yang dipersyaratkan bagi mahasiswa untuk menjadi

---

<sup>7</sup> Anonim, *Modul Pelatihan untuk Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan PPL di LPTK*, (Jakarta: USAID Prioritas, 2016), hlm.19.

guru yang profesional, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.<sup>8</sup>

Salah satu jenis kompetensi yang akan diteliti di dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik dari mahasiswa. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Karena sangat menarik untuk mengetahui apakah guru pamong dari masing-masing mahasiswa berperan aktif atau pasif dalam menggali potensi pedagogik masing-masing mahasiswa.

Alasan saya mengambil judul tersebut dengan tujuan untuk mengetahui apakah guru pamong sudah melakukan tugasnya atau belum, dengan mengumpulkan berbagai persepsi dari mahasiswa tentang peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik.

Karena dengan banyaknya pendapat atau persepsi yang berbeda dari masing-masing mahasiswa sehingga sangat menarik untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2015 terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar Tembalang Tahun

---

<sup>8</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm.7.

Ajaran 2018/2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas peneliti merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah yang penulis ambil yaitu:

1. Bagaimana peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI di MI Nashrul Fajar Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran Guru Pamong pada pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul Fajar Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran guru pamong pada pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul Fajar Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019.

### **2. Manfaat**

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terutama menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah PPL.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Bagi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan berkontribusi positif sebagai *input* dan bahan pertimbangan bagi Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan *output* yang kompeten dan berkualitas.
- 2) Bagi Pembaca  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mengetahui masalah atau problematika yang dihadapi guru. Sehingga ketika kelak menjadi guru, dapat menjadi guru yang profesional dan berkompeten.

## **BAB II**

### **KOMPETENSI PEDAGOGIK, GURU PAMONG DAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Menurut Jalaludin Rakhmat persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>1</sup>

Menurut Slameto persepsi merupakan sebuah proses yang di dalamnya menyangkut hal mengenai masuknya pesan ataupun informasi ke dalam otak.

Menurut Sudarsono pengertian persepsi merupakan kemampuan dalam menanggapi, mengamati, memahami, memandang, serta proses lainnya untuk mengingat dan mengidentifikasi sesuatu hal dengan menggunakan kemampuan diri untuk mengorganisasikan pengamatan yang telah ditangkap oleh indera yang dimiliki.

Berdasarkan pengertian persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses yang didahului dengan

---

<sup>1</sup> Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm.63.

alat indera manusia yang diteruskan dengan menghasilkan sebuah pesan berupa stimulus yang kemudian disalurkan ke dalam otak manusia.

b. Jenis-jenis Persepsi

Berdasarkan pengertian di atas kita dapat lihat bahwa persepsi didahului dengan penginderaan. Berikut merupakan jenis-jenis persepsi yaitu:

1) Persepsi Visual

Persepsi visual berasal dari indera penglihatan. Persepsi ini merupakan persepsi paling awal pada diri seseorang. Karena dengan melihat seseorang dapat mengasumsikan atau mempersepsikan sebuah objek atau benda disekitarnya.

2) Persepsi Pendengaran

Melalui telinga manusia dapat mendengar atau mengetahui isi dari pesan yang disampaikan orang lain. Begitupun persepsi pendengaran seseorang dapat mempersepsikan sesuatu berdasarkan yang ia dengar.

3) Persepsi Perabaan

Kulit merupakan alat peraba bagi manusia, melalui meraba manusia dapat mempersepsikan seperti apa bentuk objek atau benda yang disentuhnya atau dirabanya.

4) Persepsi Penciuman

Seseorang dapat mempersepsikan sebuah hal berdasarkan

yang diciturnya. Seperti seseorang mencium bau busuk orang tersebut akan mempersepsikan bahwa disekitar tempat tersebut ada sebuah bangkai atau kotoran.

5) Persepsi Pengecapan

Lidah merupakan alat pengecap bagi manusia. Dengan lidah manusia dapat merasakan manis, asam, asin dan pahit. Ketika seseorang melihat mangga muda maka seseorang akan mempersepsikan bahwa mangga tersebut rasanya masam.

c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi<sup>2</sup>

- 1) Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh dorongan yang ada di sekitar sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- 2) Kesiapan mental seseorang terhadap dorongan yang akan timbul.
- 3) Kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.

---

<sup>2</sup> Sarwono, Sarlito W., *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), hlm . 103-106.

- 4) Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.
- 5) Tipe kepribadian, yaitu pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang, persepsi antara satu orang dengan orang lain itu berbeda atau juga antar satu kelompok dengan kelompok lain.

Faktor utama yang berpengaruh terhadap pembentukan persepsi soal seseorang dan faktor-faktor itu adalah faktor penerima (*the perceiver*), situasi (*the situation*), dan objek sasaran (*the target*).<sup>3</sup>

## **2. Kompetensi Pedagogik**

### **a. Pengertian Kompetensi Pedagogik**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kompetensi berarti (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal.<sup>4</sup> Pedagogik atau pedagogis adalah bersifat pedagogi atau bersifat mendidik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rohmaul Listyana dan Yudi Hartono, "Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan)", *Jurnal*, (Tahun 2013), hlm. 121-122.

<sup>4</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.743.

<sup>5</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Ed. 3, Cet. 2, hlm.841.

Kompetensi Pedagogik menurut para ahli akan dipaparkan dibawah ini:

Menurut M. Saekhan Muchith Kompetensi pedagogik adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan (*skill*) yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dalam kelas.

Menurut Majmudin kompetensi pedagogik adalah Kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.

Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld asal Belanda mendefinisikan pedagogik sebagai ilmu yang mempelajari masalah pembimbing anak untuk mencapai tujuan tertentu. Supaya kelak setelah dewasa dapat menyelesaikan tugas hidupnya.

Menurut E. Mulyasa dikutip dari jurnal Hamdani kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam pengelolaan peserta didik saat berlangsung pembelajaran.<sup>6</sup>

Dari paparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola

---

<sup>6</sup>Hamdani, “Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Mengajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Fikih di Man 2 Model Medan”, <http://jurnal.uinsu.ac.id.pdf>, diakses pada 12 Mei 2019, pukul. 09.42 WIB.

pembelajaran peserta didik.<sup>7</sup> Kompetensi pedagogik adalah kompetensi yang khas yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran yang diperoleh dengan belajar terus menerus dan sistematis yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Untuk menjadi guru yang profesional tidaklah mudah, karena harus memiliki berbagai kompetensi keguruan.

Terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Pasal 10 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>8</sup>

Kompetensi pedagogik merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak perlu dikuasai guru. Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat

---

<sup>7</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*, (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm .10.

<sup>8</sup> *UU RI No 14 tahun 2005 (Tentang Guru dan Dosen)*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2010), hlm.9.

keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Kompetensi ini tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar terus menerus dan sistematis, baik pada masa pra jabatan (pendidikan calon guru) maupun selama jabatan. Yang didukung oleh bakat, minat dan potensi kejuruan lainnya dari masing-masing individu yang bersangkutan.

#### **b. Indikator Kompetensi Pedagogik**

Dalam kompetensi pedagogik memiliki beberapa indikator, indikator ini sangat mempengaruhi keberhasilan dari kompetensi pedagogik tersebut.

Adapun indikator dalam kompetensi pedagogik yaitu:

##### **1) Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran**

Indikator yang pertama yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran adalah kesanggupan atau kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>9</sup>

Dalam mengelola pembelajaran seorang guru harus

---

<sup>9</sup> Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar di Sekolah, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 19.

mampu memajemen pembelajaran yang baik. Karena dengan manajemen yang baik akan menciptakan pembelajaran yang efektif.

Indikator dalam mengelola pembelajaran:

- a. Guru melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan mengorganisir prosedur pembelajaran,
- b. Guru mengerti bahwa perilaku peserta didik di kelas ada sesuatu sehingga seorang guru harus memhami peserta didik,
- c. Dalam mengelola pembelajaran guru tdak boleh melakukan tindakan kekerasan kepada peserta didik.

## **2) Kemampuan Guru Dalam Pemahaman Peserta Didik**

Indikator yang kedua yaitu kemampuan guru dalam pemahaman peserta didik. Pengajaran baru memandang peserta didik sebagai suatu individu dan belajar secara individual.<sup>10</sup>

Seorang guru harus mampu memahami karakter dari masing-masing peserta didik, karena masing-masing peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda.

Cara guru untuk memahami peserta didik yaitu dengan menjalin hubungan akrab antara peserta didik

---

<sup>10</sup> Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 11.

dengan guru, kerjasama, dan simpati antara peserta didik dengan guru.<sup>11</sup>

Indikator dalam memahami karakter peserta didik diantaranya yaitu:

- a. Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya,
- b. Guru memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik dalam berpartisipasi di dalam kelas,
- c. Guru memahami penyebab penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh peserta didiknya,
- d. Guru mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.

### **3) Kemampuan Guru Dalam Merancang Pembelajaran**

Indikator yang ketiga yaitu kemampuan guru dalam merancang pembelajaran. Seorang guru harus mampu merancang pembelajaran yang kondusif, efektif, dan menyenangkan.

Dalam merancang pembelajaran seorang guru harus merencanakan pembelajaran terlebih dahulu. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan

---

<sup>11</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 12.

rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).<sup>12</sup>

Sebelum membuat perencanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu harus mengetahui arti dan tujuan perencanaan tersebut, dan menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran.<sup>13</sup>

Indikator yang digunakan dalam merancang pembelajaran diantaranya:

- a. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum,
- b. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus,
- c. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran.

#### **4) Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran**

Indikator yang keempat yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Kemampuan melaksanakan pembelajaran guru dituntut aktif dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah

---

<sup>12</sup> Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 49.

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm. 20.

disusun dalam perencanaan.<sup>14</sup>

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>15</sup>

Indikator dalam melaksanakan pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
- b. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan membantu proses belajar peserta didik,
- c. Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan kemampuan belajar peserta didik,
- d. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum,
- e. Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis.

## **5) Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Pembelajaran**

Indikator yang kelima yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan teknologi pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), hlm.21.

<sup>15</sup> Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013), hlm.54.

Teknologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis melalui penerapan ilmu pengetahuan.<sup>16</sup>

Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktik dalam desai pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi proses dan sumber untuk belajar.

Guru harus memanfaatkan teknologi pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton. Salah satu teknologi pembelajaran yang digunakan guru yaitu: buku teks, media audio (radio, kaset tape), audio visual (TV, Video, VCD), dan internet.<sup>17</sup>

Indikator dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran diantaranya:

- a. Guru menggunakan alat bantu mengajar seperti menggunakan audio-visual,
- b. Guru mengajak peserta didik untuk ikut serta dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran.

#### **6) Kemampuan Guru Dalam Evaluasi Pembelajaran**

Indikator yang keenam yaitu kemampuan guru dalam evaluasi pembelajaran. Guru sebagai evaluator, berperan untuk mengumpulkan data atau informasi

---

<sup>16</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.1473.

<sup>17</sup> Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013), hlm. 91.

tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.<sup>18</sup>

Evaluasi ditujukan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan diarahkan terhadap semua aspek pribadi peserta didik, bukan hanya terhadap aspek penguasaan pengetahuan saja.<sup>19</sup>

Indikator guru dalam mengevaluasi pembelajaran yaitu:

- a. Guru menyusun alat penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran,
- b. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian,
- c. Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit,
- d. Guru melakukan refleksi bersama dengan peserta didik,
- e. Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan rancangan pembelajaran selanjutnya.

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 31.

<sup>19</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 13.

### 3. Guru Pamong

#### a. Pengertian Guru Pamong

Guru sebagai tenaga professional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program Sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya.<sup>20</sup>

Guru menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.<sup>21</sup>

Sri Minarti mengutip pendapat ahli bahasa Belanda, J.E.C. Gericke dan T. Roorda, yang menerangkan bahwa guru berasal dari bahasa Sansekerta Gu dan Ru. Gu berarti kegelapan dan Ru yang berarti penghancur. Guru artinya penghancur kegelapan, berat, besar, penting, baik sekali, terhormat, dan pengajar. Sementara dalam bahasa Inggris dijumpai beberapa kata yang berarti guru, misalnya *teacher* yang berarti guru atau pengajar, *educator* yang berarti pendidik atau ahli mendidik, dan *tutor* yang berarti guru pribadi, guru yang mengajar di rumah, atau guru yang

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Panduan Pengajaran Micro Teaching (PPL I dan PPL II)*, (Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, 2015), hlm.7.

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm.497.

memberi les.<sup>22</sup>

Pengertian guru menurut para ahli bahasa, kata *murabbi* berasal dari kata *rabba yurabbi* yang berarti membimbing, mengurus, mengasuh, dan mendidik. Sementara kata *mu'allim* merupakan bentuk *isim fa'il* dari '*allama yu'allimu* yang biasa diterjemahkan mengajar atau mengajarkan.<sup>23</sup>

Hal ini sebagaimana ditemukan dalam firman Allah sebagai berikut:

وَمَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ  
أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١)

*Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" (Q.S Al-Baqarah:31)<sup>24</sup>*

Sedangkan, pengertian Guru Pamong adalah guru-guru bidang studi pada Sekolah/Madrasah latihan yang diusulkan oleh kepala Sekolah/Madrasah kepada Dekan Fakultas sesuai dengan bidang studi yang diampunya dan memiliki jenjang

---

<sup>22</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 107-108.

<sup>23</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Islam: Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 163.

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm.6.

pendidikan minimal sarjana (S1).<sup>25</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian dari guru pamong merupakan guru yang bertugas mendampingi mahasiswa praktikan selama PPL di sekolah latihan dan merupakan guru kelas. Guru pamong bertugas untuk membimbing mahasiswa praktikan sesuai dengan bidang studinya.

#### **b. Tugas Guru Pamong**

Seorang guru tentunya mempunyai tugas yaitu mengajar peserta didik.

*The process of learning to teach and emphasizes that learning to teach is a lifelong and developmental process, not one limited to the period of time between the first methods class and date a teaching license is acquired. Few effective teachers are born that way. Rather, they become increasingly effective through attention to their own learning and development of their own particular.*<sup>26</sup>

Proses belajar untuk mengajar dan menekankan bahwa hal ini adalah proses perkembangan seumur hidup, dan tidak terbatas pada periode waktu antara kelas metode pertama serta tanggal diperolehnya izin mengajar. Beberapa guru efektif terlahir efektif. Tentu saja, mereka menjadi semakin efektif melalui perhatian mereka akan pembelajaran dan perkembangan mereka sendiri mengenai atribut khusus dan

---

<sup>25</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm. 28.

<sup>26</sup> Richard I. Arends, *Learning To Teach*, (New York : MC Graw-Hill Education, 2007), hlm. 29.

keterampilan mereka.<sup>27</sup>

Seorang guru pamong juga mempunyai tugas selain mengajar peserta didik, tetapi juga mempunyai tugas untuk membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL yang akan dipaparkan di bawah ini.

Tugas dari guru pamong diantaranya, yaitu :

- 1) Bersama Kepala Sekolah atau Madrasah mengikuti rapat-rapat koordinasi praktik pengalaman lapangan.
- 2) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa selama PPL.
- 3) Memberikan pengarahan dan penjelasan tentang pembuatan Silabus dan RPP.<sup>28</sup>
- 4) Memperkenalkan mahasiswa kepada peserta didik di sekolah atau madrasah tempat latihan.
- 5) Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang alat-alat pengajaran yang tersedia di sekolah atau madrasah latihan, serta pemakaian dan penggunaannya.
- 6) Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa PPL yang akan melakukan praktik pembelajaran di sekolah atau madrasah.

---

<sup>27</sup>Richard I. Arends, *Learning To Teach*, Terj. Made Frida Yulia, (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), hlm. 31.

<sup>28</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.....* hlm. 29.

- 7) Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui dalam pembimbingan, dan berdiskusi untuk menemukan solusinya.<sup>29</sup>
- 8) Memantau kehadiran, keaktifan praktikan dalam melaksanakan seluruh kegiatan PPL yang telah diprogramkan dan memeriksa serta memberikan pengesahan dalam buku pribadi masing-masing praktikan.
- 9) Menilai kegiatan praktikan selama PPL dengan menggunakan instrumen/ format yang telah disediakan.
- 10) Menyerahkan daftar nilai PPL dan seluruh instrumen yang terkait kepada dosen pembimbing pada saat penarikan praktikan.
- 11) Memeriksa laporan akhir PPL yang disusun praktikan, memberikan saran-saran perbaikan dan pengesahan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Zainal Asril, *Microteaching edisi kedua*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 106-107.

<sup>30</sup> Dasmu dan Sumaryati, "Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa", <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/viewFile/139/133>, diakses tanggal 7 Mei 2019, pukul 08.32 WIB.

### c. Persyaratan Menjadi Guru Pamong

Guru yang dijadikan guru pamong tentunya telah memenuhi persyaratan menjadi guru pamong. Adapun persyaratan menjadi guru pamong yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Guru yang berminat dan bersedia menjadi guru pamong.
- 2) Memahami konsep praktik pengalaman lapangan.
- 3) Memiliki sertifikasi keahlian dalam bidang kependidikan
- 4) Bersedia meluangkan waktu dalam membimbing mahasiswa secara kontinu dan konsisten.
- 5) Berkepribadian yang baik dan dapat diteladani oleh mahasiswa.
- 6) Bersedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL mengaplikasikan inovasi pembelajaran.
- 7) Guru tetap (sudah menjadi pegawai negeri) dan tenaga ahli yang relevan dan berpengalaman dalam bidangnya minimal 2 tahun.
- 8) Memiliki latar belakang kependidikan minimal S1, masa kerja minimal 5 tahun.
- 9) Memiliki latar belakang ilmu kependidikan, memiliki sertifikasi akta IV dan minimal pangkat Guru Madya TK I atau III/b.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Zainal Asril, *Microteaching edisi kedua*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.104.

#### **d. Peran Guru Pamong**

Guru pamong memegang peranan penting dalam membimbing mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Selain itu, guru pamong juga sangat penting kedudukannya dalam membimbing mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas keguruan selain mengajar.

Peran dari guru pamong diantaranya :

##### **1) Sebagai Sumber Belajar**

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Karena berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau buruknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran yang disampaikan.

Dalam hal ini guru pamong sebagai sumber belajar bagi para mahasiswa praktikan. Sehingga tingkah laku dan tutur kata guru pamong sangat diperhatikan oleh mahasiswa praktikan untuk dijadikan bahan rujukan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas nantinya.

##### **2) Sebagai Fasilitator**

Seorang guru agar dapat melaksanakan peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipahami, khususnya hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan berbagai media dan sumber pembelajaran.

Guru pamong berperan sebagai fasilitator karena berperan dalam memberikan fasilitas pembelajaran bagi mahasiswa praktikan. Fasilitas yang dimaksud yaitu seperti memberikan layanan bimbingan, menggali keterampilan siswa, dan berkomunikasi dalam pembuatan RPP ataupun media yang akan digunakan oleh mahasiswa praktikan.

3) Sebagai Demonstrator

Guru sebagai demonstrator adalah peran untuk mempertunjukkan kepada mahasiswa segala sesuatu yang dapat membuat mahasiswa lebih mengerti dan memahami cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

4) Sebagai Pembimbing

Membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka. Begitu juga dengan guru pamong berperan dalam membimbing mahasiswa praktikan selama pelaksanaan PPL. Baik membimbing dalam penyusunan RPP, praktik mengajar, maupun pembuatan media.

5) Sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan

seseorang untuk mencapai suatu tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motif yang dimiliki orang tersebut.

Peran guru pamong disini yaitu memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan agar semangat dalam menjalani praktik mengajar, pembuatan RPP, maupun pembuatan media. Dengan tujuan agar mahasiswa praktikan lebih baik lagi dalam pembelajaran di kelas.

6) Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator.

Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. *Pertama*, untuk menentukan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. *Kedua*, untuk menentukan keberhasilan guru pamong dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm. 26.

## 7) Supervisor

Guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki, dan menilai secara kritis proses pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat optimal.<sup>33</sup>

Sama halnya dengan peserta didik, mahasiswa juga membutuhkan penilaian dari apa yang telah dilaksanakannya. Sehingga disini guru pamong berperan dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa praktikan.

## 4. Mahasiswa Praktikan

### a. Pengertian Mahasiswa Praktikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi<sup>34</sup> serta dalam struktur pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lainnya. Sedangkan, mahasiswa praktikan adalah seorang mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan magang atau praktik.<sup>35</sup>

Pengertian dari mahasiswa praktikan yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

---

<sup>33</sup> Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013), hlm.32.

<sup>34</sup> Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 895.

<sup>35</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.....* hlm. 16.

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang telah ditentukan oleh panitia pelaksana program PPL.

#### **b. Tugas Mahasiswa Praktikan**

Seorang mahasiswa tidak hanya diberikan tugas untuk mengajar saja tetapi juga ada tugas-tugas lainnya yang harus dilakukan atau dikerjakan oleh mahasiswa praktikan.

Tugas dari mahasiswa praktikan yaitu :

- 1) Mentaati peraturan dan tata tertib yang ditetapkan oleh fakultas dan Sekolah / Madrasah latihan.
- 2) Berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan RPPM dengan format sesuai dengan ketentuan Sekolah/Madrasah latihan.
- 4) Melaksanakan praktik mengajar.
- 5) Melaksanakan tugas-tugas administrasi manajemen sekolah serta tugas-tugas yang diberikan oleh Sekolah/Madrasah latihan.<sup>36</sup>

Selain dari tugas utama yaitu mengajar mahasiswa praktikan juga memiliki tugas non mengajar yang mencakup: *Pertama,*

---

<sup>36</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.....*hlm. 23.

administrasi antara lain, membantu terselenggaranya administrasi sekolah, membuat jadwal mengajar dan non mengajar, memberitahu jika meninggalkan lokasi, mengenal kegiatan ekstra kurikuler, membentuk koordinator lapangan pada setiap sekolah, membantu menata ruangan sekolah, membantu menjadi piket sekolah, dan menjadi pembina upacara di sekolah jika perlu.

*Kedua*, sosialisasi terkait dengan aturan pakaian dan penampilan guru yang baik dan benar, mematuhi semua peraturan yang berlaku di sekolah, menjalin kerja sama yang baik dengan semua unsur di sekolah diantaranya dengan murid, pegawai administrasi, guru lain dan kepala sekolah, jika keluar mendapat izin dari guru pamong.

*Ketiga*, personalisasi (menyangkut masalah kepribadian) antara lain mentaati kedisiplinan selama berada di sekolah tempat praktik, kepemimpinan, kejujuran, memiliki rasa tanggung jawab, penampilan, taat beribadah dan hubungan seprofesi.<sup>37</sup>

### **c. Persyaratan Mahasiswa Praktikan**

Mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan yaitu mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- 2) Mendaftarkan diri sebagai peserta PPL sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara PPL dan

---

<sup>37</sup> Zainal Asril, *Microteaching edisi kedua*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.108.

membayar biaya pelaksanaan PPL yang telah ditentukan (sesuai UKT).

- 3) Khusus mahasiswa S1 reguler, peserta PPL harus mencapai kredit sekurang-kurangnya 100 sks berindeks prestasi kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya 2,00 dan telah lulus dengan nilai sekurang-kurangnya 2,0 (C) pada mata kuliah sebagai berikut:

Mata kuliah yang harus diambil mahasiswa Pendidikan Guru MI<sup>38</sup>

No	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah
1.	GMI 6231	Dirasah Agama Intensif (DAI)
2	GMI 6230	Microteaching
3	FIT 6201	Ilmu Pendidikan
4	GMI 6218	Pembelajaran Al-Qur'an Hadis MI/SD
5	GMI 6220	Pembelajaran Aqidah Akhlak MI/SD
6	GMI 6219	Pembelajaran Fiqih MI/SD
7	GMI 6221	Pembelajaran SKI MI/SD
8	GMI 6222	Pembelajaran Bahasa Arab

---

<sup>38</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.....* hlm.18.

		MI/SD
9	GMI 6242	Evaluasi Pembelajaran
10	GMI 6204	Pembelajaran Matematika MI/SD
11	GMI 6209	Pembelajaran IPA MI/SD
12	GMI 6213	Pembelajaran IPS MI/SD
13	GMI 6215	Pembelajaran Pkn MI/SD
14	GMI 6211	Pembelajaran Bahasa Indonesi MI/SD
15	GMI 6233	Media Pembelajaran
16	GMI 6228	Metodologi Pembelajaran

## 5. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

### a. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

PPL merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa.<sup>39</sup>

Kegiatan PPL Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan diawali dengan pembekalan (*coaching*) pada mahasiswa praktikan. Selain itu mahasiswa telah mengikuti perkuliahan *Micro Teaching* selama satu semester.<sup>40</sup>

Pembekalan adalah kegiatan orientasi kampus yang berisi penyegaran terhadap materi-materi dalam pembelajaran, keterampilan mengajar, pembelajaran aktif, etika keguruan, dan informasi tentang sekolah latihan. Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL disyaratkan telah melalui perkuliahan *micro teaching* selama satu semester. Pada dasarnya mikro merupakan suatu metode pembelajaran atas kinerja dari seorang praktikan atau guru.<sup>41</sup>

*Micro Teaching* merupakan kegiatan pra-PPL dimana mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar dalam skala terbatas dan dilaksanakan dengan sistem *peer group*, yang

---

<sup>39</sup> Wasitohadi, dkk, *Panduan Program Lapangan (PPL)*, (Salatiga: FKIP UKSW, 2016), hlm.3.

<sup>40</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.....*hlm. 8.

<sup>41</sup> Tim Revisi, *Buku Pedoman Panduam Pengajaran Microteaching*, (Yogyakarta: FKIP Universitas Cokroaminoto, 2015), hlm.4-5.

dipandu oleh Tim Pengajar Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

PPL adalah kegiatan belajar mahasiswa yang dilakukan di lapangan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh di kampus dengan pengalaman praktik di lapangan sehingga target khusus yang merupakan target capaian pembelajaran program studi dapat tercapai.

#### **b. Tujuan PPL**

Tujuan yang ingin dicapai dalam PPL adalah sebagai berikut :

- 1) Membimbing mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi Guru.
- 2) Melatih dan meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa agar dapat terampil melaksanakan tugas-tugas kependidikan baik yang bersifat edukatif di bidang sains, tugas administratif, layanan bimbingan keagamaan, serta kesiswaan.
- 3) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa.

- 4) Menjalin dan meningkatkan hubungan kerjasama kelembagaan antara Fakultas Sains dan Teknologi dengan sekolah/ madrasah latihan.<sup>42</sup>

**c. Manfaat PPL**

**1) Bagi Mahasiswa**

- a) Memperdalam pemahaman mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah/madrasah dengan segala permasalahannya.
- b) Memberikan pengalaman lapangan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah/madrasah.

**2) Bagi Sekolah/Madrasah Latihan**

- a) Memperoleh kesempatan untuk berperan serta menyiapkan dan membentuk calon guru/ calon tenaga kependidikan yang kompeten.
- b) Memperoleh bantuan tenaga, ilmu dan pemikiran untuk pengembangan sekolah/madrasah.

**3) Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

- a) Memperoleh umpan balik (*feed back*) dari pengalaman mahasiswa praktikan terhadap perkembangan kependidikan di lapangan bagi penyesuaian dan pengembangan program akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

---

<sup>42</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm. 9.

- b) Meningkatkan kerjasama dengan sekolah/madrasah latihan untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi<sup>43</sup>.

#### **d. Pelaksanaan PPL**

Pelaksanaan dari kegiatan PPL meliputi berbagai kegiatan berikut :

##### **1) Pembekalan PPL (*coaching*)**

Kegiatan pembekalan ini berlangsung selama 1 hari, yang dikoordinasikan oleh Panitia Penyelenggara PPL. Kegiatan tersebut meliputi :

- a) Penyegaran kembali masalah-masalah keguruan, antara lain : kebijakan akademik tentang PPL, kode etik keguruan, keterampilan dasar mengajar, pembelajaran aktif, penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penilaian hasil belajar serta refleksi atas pelaksanaan pembelajaran PAIKEM dan model evaluasi di sekolah/madrasah.
- b) Penyajian materi administrasi dan supervisi pendidikan.
- c) Informasi tentang sekolah/madrasah latihan dengan berbagai permasalahannya.
- d) Teknis pelaksanaan PPL.
- e) Administrasi dan penyusunan laporan PPL.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm. 13.

## 2) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Jenis kegiatan dalam pelaksanaan PPL di Sekolah/Madrasah latihan meliputi :

- a) Kegiatan Orientasi dan Observasi di Sekolah/Madrasah Latihan.

Kegiatan orientasi dan observasi di sekolah/madrasah latihan berlangsung selama satu minggu. Kegiatan ini dikordinasikan oleh kepala sekolah/madrasah latihan atau tenaga kependidikan lainnya yang diberi tugas, meliputi :\

*Pertama*, pengenalan berbagai hal yang ada di sekolah latihan yang meliputi : bangunan fisik sekolah/madrasah, personalia, organisasi sekolah, administrasi dan manajemen sekolah, administrasi kelas, kurikulum, perpustakaan, lingkungan dan laboratorium sekolah/madrasah.

*Kedua*, observasi terhadap bangunan fisik, administrasi, administrasi kelas, perpustakaan, laboratorium, dan pembelajaran kelas.

- b) Kegiatan Observasi Pembelajaran Model, meliputi :

*Pertama*, informasi dari guru pamong tentang pembelajaran mata pelajaran dan permasalahannya.

*Kedua*, pelaksanaan pembelajaran model oleh guru

---

<sup>44</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.....*hlm.31.

pamong. *Ketiga*, observasi terhadap pembelajaran model yang dilakukan oleh guru pamong. *Keempat*, mendiskusikan hasil observasi yang telah mereka lakukan.<sup>45</sup>

c) Kegiatan Praktik Pembelajaran

- 1) Praktik mengajar dilakukan oleh mahasiswa praktikan di kelas yang meliputi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil belajar.
- 2) Jumlah latihan mengajar di Sekolah/Madrasah dilaksanakan minimal 10 kali pertemuan.
- 3) Khusus mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) latihan mengajar dilaksanakan minimal 6 kali (termasuk ujian), 4 kali pertemuan berikutnya adalah untuk kegiatan praktik administrasi dan manajemen.

d) Kegiatan Administrasi Sekolah / Madrasah dan Bimbingan Siswa

Selain kegiatan edukatif, mahasiswa praktikan juga menerima tugas administrasi sekolah dan bimbingan belajar siswa. Tugas administrasi antara lain meliputi : penataan administrasi, perpustakaan, laboratorium,

---

<sup>45</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm.32.

organisasi intra siswa, kepramukaan dan lain-lain. Sedangkan tugas-tugas bimbingan belajar siswa meliputi : tugas-tugas bimbingan dan penyuluhan baik bimbingan yang berhubungan dengan mata pelajaran maupun bimbingan kesiswaan serta tugas-tugas penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler sekolah/madrasah.<sup>46</sup>

e) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan setelah kemampuan mengajar dinilai cukup oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.<sup>47</sup> Pengaturan ujian mengajar diserahkan kepada masing-masing. Calon yang akan menempuh ujian praktik mengajar diwajibkan:

- 1) Menyerahkan hasil observasi yang diketahui oleh dosen Pembimbing GuruPamong dan Kepala Sekolah satu minggu sebelum ujian dilaksanakan.
- 2) Mengambil tugas untuk ujian satu minggu sebelum ujian dilaksanakan.
- 3) Menyerahkan persiapan tertulis (RPP) kepada GuruPamong, Dosen Pembimbing selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan ujian.

---

<sup>46</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm.31-32.

<sup>47</sup> Zainal Asril, *Microteaching edisi kedua*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.107.

#### **e. Target PPL**

Target yang diharapkan tercapai melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah terbentuknya pribadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian maupun sosial.

##### **1) Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi ini, target minimal yang harus dimiliki setelah melaksanakan PPL adalah:

- a) Mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b) Mampu melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- c) Mampu mengelola pengorganisasian waktu dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas secara kreatif, dinamis, dan dialogis.
- d) Mampu menciptakan suasana pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

- e) Mampu melaksanakan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar.
- f) Mempunyai komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>48</sup>

## 2) Kompetensi Profesional

Kompetensi Profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang sekiranya dapat mungkin membimbing peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

Target minimal yang harus dicapai:

- a) Menguasai bidang studi/ materi yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- b) Mampu mengembangkan materi pokok.
- c) Mampu menggunakan materi penunjang.
- d) Mampu merencanakan dan melaksanakan program remedial dan pengayaan.
- e) Mampu mengkontekstualkan materi pokok dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan bidang studi masing-masing.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm. 10.

<sup>49</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm. 11.

### 3) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang harus dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon guru. Target minimal kompetensi kepribadian yang harus dimiliki mahasiswa setelah mereka melaksanakan PPL adalah :

- a) Menunjukkan sikap dewasa dalam berfikir dan bertindak.
- b) Memiliki perilaku dan bertutur kata sopan.
- c) Menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas.
- d) Memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.
- e) Mampu menampilkan diri sebagai calon Guru.<sup>50</sup>

### 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kompetensi mahasiswa sebagai calon guru yang berhubungan dengan cara menempatkan diri dalam lingkungan sekolah latihan maupun cara menjalin hubungan dengan orang lain. Target minimal yang diharapkan dimiliki oleh para mahasiswa praktikan adalah :

- a) Mampu berkomunikasi secara baik dengan orang lain (panitia PPL, dosen pembimbing lapangan, kepala

---

<sup>50</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.....* hlm. 12.

sekolah/madrasah, guru pamong, guru, siswa, komite sekolah/ madrasah, orang tua, dan masyarakat sekitar sekolah/madrasah).

- b) Mampu bekerjasama dengan seluruh komponen sekolah/madrasah latihan maupun antar mahasiswa praktikan.
- c) Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak fakultas, sekolah/madrasah latihan, dan kelompok praktikan.
- d) Selain itu sebagai seorang calon guru harus memahami dan berpedoman kepada kode etik guru.<sup>51</sup>

## **f. Laporan PPL**

### **1) Penulisan Laporan**

Penulisan laporan PPL ini dilakukan oleh mahasiswa secara kolektif dan bersifat wajib. Laporan ini terdiri dari lima bab, yaitu : (1) pendahuluan, (2) Pembekalan (*coaching*), (3) observasi di lingkungan sekolah/madrasah, (4) kegiatan praktik mengajar dan administrasi, dan (5) penutup.<sup>52</sup>

Karya Tulis yang dibuat oleh mahasiswa PPL dalam bentuk studi kasus. Sumbernya berasal dari seluruh

---

<sup>51</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm. 12.

<sup>52</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm. 34.

fenomena yang berkembang di madrasah atau sekolah tempat latihan yang berkaitan dengan proses pembelajaran.<sup>53</sup>

Isi laporan PPL menekankan pada refleksi kegiatan mahasiswa praktikan, baik kegiatan edukatif, administrasi maupun pelayanan bimbingan belajar siswa. Laporan disahkan oleh kepala sekolah/madrasah, guru pamong, DPL dan Dekan Fakultas.<sup>54</sup>

## 2) Sistematika Laporan

Dalam penulisan laporan harus mengikuti sistematika yang telah ditentukan atau ditetapkan oleh fakultas.

Sistematika laporan PPL meliputi :

- a. Halaman judul berisi nama kegiatan, nama sekolah/madrasah, tim PPL, Logo UIN, fakultas dan tahun kegiatan
- b. Halaman Tim PPL berisi nama-nama tim PPL dan sekolah/madrasah latihan
- c. Halaman Pengesahan berisi judul laporan, nama sekolah/madrasah latihan, nama kepala

---

<sup>53</sup> Zainal Asril, *Microteaching edisi kedua*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.108.

<sup>54</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.....* hlm. 35.

- sekolah/madrasah, nama Guru Pamong, nama DPL, nama Dekan Fakultas (beserta tanda tangan)
- d. Kata Pengantar berisi antara lain, tujuan kegiatan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan PPL
  - e. Pendahuluan, berisi urgensi PPL dan gambaran umum sekolah/ madrasah meliputi bangunan fisik, kurikulum, sarana dan prasarana, guru dan siswa
  - f. Orientasi kampus, berisi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pra PPL yaitu pembekalan (*coaching*)
  - g. Observasi lingkungan sekolah/madrasah berisi deskripsi umum sekolah/madrasah dan pembelajaran model<sup>55</sup>
  - h. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran sekolah/madrasah, berisi praktik pembelajaran di kelas (seperti gambaran materi, metode, penggunaan media, evaluasi), praktik administrasi dan manajemen sekolah/madrasah, pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler, pengelolaan sumber belajar, dan kendala-kendala pelaksanaan PPL dan lain-lain
  - i. Penutup berisi simpulan dan saran-saran yang diperlukan guna perbaikan kegiatan pada masa yang akan datang
  - j. Lampiran-lampiran berisi :

---

<sup>55</sup> TIM REVISI, *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*.....hlm. 36.

- a) Dokumen-dokumen dari sekolah/madrasah (seperti struktur organisasi, data guru, data siswa, dan lain-lain)
- b) Daftar hadir mahasiswa dan DPL
- c) Daftar kegiatan mahasiswa
- d) Kalender Akademik
- e) Promes
- f) Prota
- g) Contoh silabus
- h) Contoh rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)
- i) Dan lampiran lainnya yang dirasa perlu.<sup>56</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Yurike Praptiana dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta”. Dalam skripsinya ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh PPL terhadap minat dan prestasi belajar pada kesiapan menjadi

---

<sup>56</sup> Zainal Asril, *Microteaching edisi kedua*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.110.

guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.<sup>57</sup>

2. Penelitian kedua dilakukan oleh Puput Nugraheni dalam skripsinya yang berjudul “Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL UNNES Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi di SMA N 11 Semarang 2010/2011”. Dalam skripsinya dijelaskan bahwa kemampuan mengajar mahasiswa PPL UNNES Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi sudah baik dari beberapa kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional ditunjukkan dengan presentase 75%. Tetapi ada beberapa kemampuan yang dianggap masih kurang oleh siswa yaitu diantaranya mahasiswa masih kurang dalam penggunaan media pembelajaran sehingga pembelajaran terasa sangat membosankan, pada tingkah laku mahasiswa dianggap tidak mencerminkan seorang pendidik, dalam mengkondisikan situasi kelas yang efektif dianggap mahasiswa PPL masih

---

<sup>57</sup>Yurike Praptiana, “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm.26.

kurang, serta dalam penggunaan strategi pembelajaran mahasiswa PPL dianggap masih sangat monoton.<sup>58</sup>

3. Penelitian ketiga dilakukan oleh Eunice W. Setyaningtyas dalam artikelnya yang berjudul “Persepsi mahasiswa PPL 1 dan 3 Bipe UKSW mengenai profesi guru SD yang profesional dan pengajaran literasi”. Dalam artikelnya dijelaskan bahwa pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang difasilitasi guru yang berkepribadian baik, ramah, sabar, berpenampilan meyakinkan namun didukung dengan kualitas pekerjaannya meliputi kemampuan berbahasa yang sesuai dengan kebutuhan siswa, mampu mengajarkan literasi secara efektif dan menyenangkan untuk mendukung keberhasilan belajar pada bidang lainnya, mampu melaksanakan pembelajaran dengan strategi PAIKEM, mampu mengatur kelas dan perilaku siswanya, serta membangun kegemaran membaca. Menurut penelitian yang dilakukan mahasiswa PPL 3 sudah mampu menguasai dalam bidang literasi dibandingkan dengan mahasiswa PPL 1.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup>Puput Nugraheni, “Persepsi siswa tentang kemampuan mengajar mahasiswa PPL UNNES Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi di SMA N 11 Semarang 2010/2011”, *Skripsi*, (Semarang: Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, 2011), hlm.10.

<sup>59</sup>Eunice W. Setyaningtyas, “Persepsi mahasiswa PPL 1 dan 3 Bipe UKSW mengenai profesi guru SD yang profesional dan pengajaran literasi”, *Artikel*, (Salatiga: Pendidikan Guru Sekolah Dasar – FKIP - Universitas Kristen Satya Wacana, 2016), hlm.140.

4. Penelitian keempat dilakukan oleh Rajefi Ambar Lestari, dalam skripsinya yang berjudul “Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran di MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen Demak”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran masih kurang misalkan dalam penggunaan papan tulis, tulisan guru masih sangat kecil sehingga sulit dibaca oleh siswa. Dalam penggunaan media berbasis teknologi guru masih kesulitan. Guru masih sulit menentukan media pembelajaran yang cocok dengan karakteristik yang berbeda-beda dari masing-masing siswa. Dengan minimnya penggunaan media pembelajaran menjadikan kurang kreatif dalam pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran.<sup>60</sup>
5. Penelitian kelima dilakukan oleh Khusni Setiawan, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh persepsi siswa tentang kewibawaan guru Qur’an Hadits terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU Limpung Batang Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa persepsi siswa tentang kewibawaan guru Qur’an hadits di MA NU

---

<sup>60</sup>Rajefi Ambar Lestari, “Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran di MI Miftahul Huda Kangkung Mranggen Demak”, *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2017), hlm.45.

Limpung Batang masuk dalam kategori cukup dengan presentase 60%.<sup>61</sup>

Persamaan dari penelitian 1, 2 dan 3 yaitu membahas tentang pelaksanaan PPL. Sedangkan, persamaan dengan penelitian 4 dan 5 membahas tentang kemampuan atau kompetensi mengajar guru.

Perbedaan dari masing-masing penelitian yaitu:

*Pertama*, yaitu jika dalam penelitian pertama yaitu pengaruh PPL terhadap minat dan prestasi belajar. Sedangkan penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa tentang peran guru pamong dalam pelaksanaan PPL.

*Kedua*, yaitu jika dalam penelitian kedua yaitu membahas persepsi siswa tentang cara kemampuan mengajar mahasiswa PPL. Sedangkan, penelitian yang diteliti mahasiswa bukan siswa.

*Ketiga*, yaitu jika dalam penelitian ketiga yaitu membahas tentang persepsi mahasiswa PPL 1 dan 3. Sedangkan, penelitian ini hanya 1 PPL yaitu PPL yang dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

*Keempat*, yaitu jika dalam penelitian keempat yaitu membahas tentang kompetensi guru sehingga yang diteliti

---

<sup>61</sup>Khusni Setiawan, "Pengaruh persepsi siswa tentang kewibawaan guru Qur'an Hadits terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas XI di MA NU Limpung Batang Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi*, (Semarang: UIN Walisongo, 2015), hlm. 52.

adalah guru. Sedangkan, penelitian ini yang diteliti calon guru atau mahasiswa PPL.

*Kelima*, Perbedaan dengan penelitian kelima yaitu jika dalam penelitian kelima yaitu tentang kewibawaan guru mata pelajaran Qur'an Hadits. Sedangkan, penelitian ini membahas tentang persepsi mahasiswa PGMI tentang peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Semua penelitian memerlukan kerangka berpikir sebagai pijakan dalam menentukan arah penelitian supaya penelitian terfokus. Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian. Alur kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sebagai mahasiswa jurusan pendidikan tentunya mengajar merupakan salah satu dari tindak lanjut atau tujuan yang ingin dicapai. Sehingga para mahasiswa dibekali dengan berbagai macam praktek pengajaran yang dapat membantunya kelak ketika sudah lulus dari Universitas dan menjadi seorang guru. Praktik pengajaran yang dilakukan diantaranya pembelajaran *Microteaching* dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

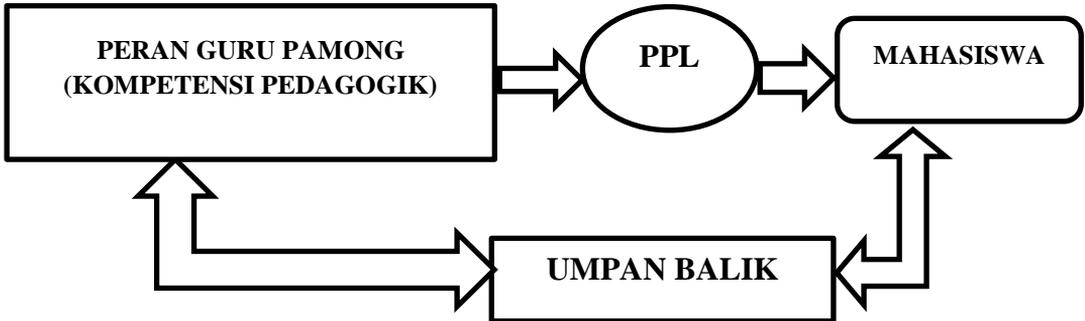
Pada pembahasan kali ini peneliti ingin meneliti bagaimana persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik

Istilah persepsi sering disebut juga dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat tanggapan seseorang mengenai suatu hal atau objek. Tentunya masing-masing mahasiswa memiliki pendapat atau persepsinya masing-masing, baik yang satu tempat praktik maupun yang berbeda tempat praktik. Karena persepsi bersifat subjektif, tergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain.

Pada penelitian ini lebih difokuskan pada peran guru pamong. Menurut peneliti peran guru pamong dalam pendampingan PPL sangat membantu dan mempengaruhi terhadap hasil PPL yang akan diperoleh.

Peneliti akan meneliti apakah peran guru pamong juga sangat berpengaruh bagi mahasiswa praktikan lainnya yang melaksanakan PPL di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang.

Untuk lebih jelasnya akan digambarkan sebagai berikut :



Berdasarkan gambaran kerangka berpikir tersebut dapat dilihat guru pamong memiliki peran penting dalam pelaksanaan PPL yang berdampak pada kemampuan mengajar mahasiswa sehingga terjadi umpan balik antara guru pamong dan mahasiswa.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian kualitatif lapangan, komponen yang harus diuraikan adalah:

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

1. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Karena penelitian ini berisi persepsi mahasiswa tentang persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar Tembalang tahun ajaran 2018/2019. Dimana akan dilakukan penelitian lapangan secara langsung kepada mahasiswa. Karena setiap mahasiswa memiliki persepsi atau pendapat yang berbeda-beda.
2. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah filosofis, historis, psikologis, dan sosiologis.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat

MI Nashrul Fajar Meteseh merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang memadukan antara pendidikan berbasis ilmu pengetahuan umum, agama, dan teknologi. MI Nashrul Fajar terletak di jalan Tunggu Raya Timur I Desa Meteseh Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

MI Nashrul Fajar terdiri 26 kelas, yaitu kelas 1 berjumlah 6 kelas, kelas 2 berjumlah 4 kelas, kelas 3 berjumlah 4 kelas, kelas 4 berjumlah 4 kelas, kelas 5 berjumlah 4 kelas, dan kelas 6 berjumlah 4 kelas.

Pada PPL Angkatan 2015 tahun Akademik 2018/2019 ada 19 mahasiswa yang melaksanakan PPL di MI Nashrul Fajar. Dengan 15 mahasiswa dari jurusan PGMI dan 4 mahasiswa dari Jurusan PBA.

Dengan 3 DPL dan 15 guru pamong untuk jurusan PGMI serta 2 guru pamong untuk jurusan PBA.

2. Waktu penelitian dilakukan dalam jangka waktu 2-3 minggu.

### **C. Jenis, Sumber Data, Populasi dan Sampel**

1. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.
2. Sumber data dapat diperoleh dari mahasiswa PGMI angkatan 2015 dan guru pamong di MI Nashrul Fajar. Jumlah dari mahasiswa PGMI yang melakukan PPL di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019 ada 15 orang dan juga terdapat 15 orang guru pamong yang mendampingi masing-masing mahasiswa.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ada 19 orang mahasiswa yang melaksanakan PPL di MI Nashrul Fajar yaitu 15 orang dari jurusan PGMI dan 4 orang dari jurusan PBA.

Sampel pada penelitian ini yaitu 15 orang dari jurusan PGMI.

## **D. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran Guru Pamong pada pendampingan Kompetensi Pedagogik PPL MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019.

## **E. Uji Keabsahan Data**

Dalam proses menguji keabsahan data yang diperoleh. Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dimana yang dimaksud teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Berikut metode triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika data yang diperoleh

melalui wawancara, maka dapat dicek dengan observasi atau dokumentasi.

## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

Uji keabsahan data yang dilakukan yaitu dengan memperkuat hasil wawancara melalui observasi yang dilakukan pada saat PPL dan pada saat penelitian di MI Nashrul Fajar, dan juga diprkuat melalui dokumentasi-dokumentasi wawancara dengan mahasiswa PGMI dan guru pamong di MI Nashrul Fajar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Jenis teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan dengan cara meneliti secara langsung bagaimana peran guru pamong pada pendampingan kompetensi

pedagogik terhadap mahasiswa selama PPL di MI Nashrul Fajar Tahun Ajaran 2018/2019.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh si wawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa PGMI yang telah melakukan PPL dan guru pamong di MI Nashrul Fajar tentang peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, baik dokumen resmi ataupun pribadi. Dokumentasi diambil ketika peneliti melakukan wawancara kepada guru pamong dan mahasiswa praktikan di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang.

4. Kuesioner / Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab tertulis pula oleh responden.

Tujuan angket disebar agar dapat memperoleh informasi tentang persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran guru pamong dan DPL pada pendampingan kompetensi pedagogik PPL di MI Nashrul Fajar, Meteseh Tembalang.

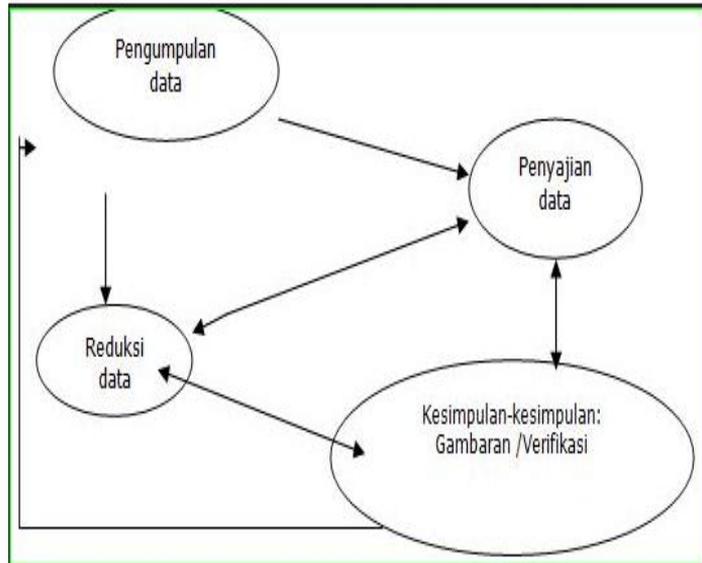
## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, mengikuti teori yang dipaparkan oleh Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 338.



### 1. Pengumpulan data

Pada tahap awal, ialah pengumpulan data-data yang telah diperoleh dari narasumber terkait dengan persepsi mahasiswa terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah

peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>2</sup>

Reduksi data dapat dilakukan apabila sudah terkumpul semua data yang diperlukan, selanjutnya segera dilakukan reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya mengenai persepsi mahasiswa terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019.

### 3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif atau uraian singkat. Dari penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahamai.<sup>3</sup>

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data dengan teks naratif mengenai persepsi mahasiswa

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 339.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 341.

terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti dan data-data yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>4</sup>

Setelah data disajikan, kemudian penarikan kesimpulan mengenai persepsi mahasiswa terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 345.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini, peneliti akan mendeskripsikan hasil dari penelitian. Hasil penelitian menjawab masalah penelitian yang dinyatakan pada bab pertama, yaitu peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik, dan persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar tahun ajaran 2018/2019. Kemudian uraian akan dianalisis dan peneliti menyampaikan keterbatasan dalam penelitian.

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Profil MI Nashrul Fajar**

MI Nashrul Fajar Meteseh merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang memadukan antara pendidikan berbasis ilmu pengetahuan umum, agama, dan teknologi. Sejak didirikannya tahun 1966 hingga sekarang masih menjadi idola masyarakat sehingga setiap tahun penerimaan murid baru selalu melebihi kuota yang diharapkan.

MI Nashrul Fajar berdiri tahun 1966. Awalnya adalah sebuah Madrasah Diniyah yang dikelola (diasuh) oleh K.H. Syaichun. Beberapa tahun kemudian madrasah diniyah statusnya berubah menjadi Madrasah Wajib Belajar (MWB).

Pada tahun 1970-n ternyata pada tanggal 15 Juli 1972 dibawah binaan Al-Ma'arif (NU) resmilah madrasah wajib belajar berubah menjadi madrasah biasa dengan nama **MI Nashrul Fajar**. MI Nashrul Fajar secara resmi menjadi binaan (naungan) Yayasan Taqwal Illah sejak tahun 1992 yang diketuai oleh K.H. Syaichun yang sebelumnya dibawah binaan Al-Ma'arif Kota Semarang.

Pada tahun 1972 akreditasi terdaftar, tahun 1995 akreditasi diakui, tahun 2002 akreditasi disamakan, tahun 2005 akreditasi peringkat B dan tahun 2009 akreditasi peringkat A, dan akreditasi tahun 2014 peringkat A.

Keadaan gedung MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Semarang dalam kondisi baik akan tetapi terdapat gedung yang sedang dalam pembangunan. Sehingga terdapat 4 kelas yang berada diluar area madrasah yaitu kelas 3A, 4C, 4D, dan 5D.

MI Nashrul Fajar termasuk dalam letak yang strategis karena di sebelah selatan terdapat Puskesmas Tunggu sehingga ketika ada anak yang mengalami penanganan yang serius ketika sakit dapat dibawa ke Puskesmas Tunggu. Depan Puskesmas terdapat Alfamart, sebelah Puskesmas terdapat Taman Meteseh. Sebelah barat MI terapat Masjid yang biasa digunakan oleh siswa siswi untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah.

MI Nashrul Fajar menerapkan dua kurikulum yaitu KTSP dan kurikulum 2013. Dalam penerapannya KTSP diterapkan pada kelas VI meliputi mata pelajaran sebagai berikut : Matematika, IPA, IPS, PKN, Bahasa Indonesia, PJOK, SBK, Bahasa Jawa, dan mapel agama seperti : Al-Qur'an Hadis, Fiqih, Akidah Akhlak, B.Arab.

Sedangkan pada kelas 1-5 terdapat dua kurikulum yaitu kurikulum KTSP dan K-13. Kurikulum K-13 semua pembelajaran sudah terangkum dalam Tematik, Kecuali Mapel Matematika, dan Mapel Agama (Fiqih. Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Bahasa Arab).

Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca Asmaul Husna bersama di halaman, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib. Dan dilanjutkan membaca do'a dan surat-surat pendek di kelas masing-masing. Sebeum pulang anak-anak diajak untuk sholat dhuhur brjamaah dimasjid, kecuali hari jum'at dan sabtu. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca do'a didalam kelas. Setiap kelas memiliki program unggulan masing-masing diantaranya sholat dhuha dan matematika.

## **2. Deskripsi Data Peran Guru Pamong**

Data yang diperoleh melalui wawancara dan penyebaran angket untuk mahasiswa PGMI yang melaksanakan PPL di MI Nashrul Fajar. Data tersebut berisi persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran guru pamong dan DPL pada pendampingan

kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar tahun ajaran 2018/2019 yang akan dipaparkan sebagai berikut:

### **Peran Guru Pamong pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGMI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) yang diadakan di berbagai Madrasah di kota Semarang. Salah satu Madrasah yang dijadikan tempat pelaksanaan PPL yaitu MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang.

Pada penelitian ini, peneliti fokus pada peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI yang melaksanakan PPL di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019.

Guru pamong adalah guru di sekolah tempat praktikan yang ditugaskan untuk membimbing mahasiswa praktikan sesuai dengan bidang studinya. Guru pamong memiliki peran penting dalam keberhasilan PPL mahasiswa terhadap empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

Berikut data nama-nama guru pamong yang mendampingi mahasiswa praktikan selama PPL di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019.

<b>No</b>	<b>Nama Guru Pamong</b>	<b>Kelas</b>
1.	Khofifah S.Pd.I	2B
2.	Adzim Fatchul Ulum, S.Pd	3A
3.	Triana Ayuningsih, S.Pd.I. M.Pd	3B
4.	Siti Fadlilah, S.Pd.I	4A
5.	Musofiah, S.Pd.I	4B
6.	Ummul Badriyah, S.Pd.SD	4C
7.	Ahmad Syaefuddin, S.Pd.I	4D
8.	Rinawati, S.Pd.I	5A
9.	Rifka Anis, S.Pd	5B
10.	Ali Mashar, S.Pd.I	5C
11.	Mujiatun M.Pd	5D
12.	Fathiyyah, S.Pd.I	6A
13.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	6B
14.	Amanah, S.Pd	6C
15.	Yuriyawati, S.Pd.I	6D

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada kompetensi pedagogiknya. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pendampingan guru pamong pada kompetensi pedagogik mahasiswa yang melaksanakan PPL di MI

Nashrul Fajar. Sebelumnya berikut hasil wawancara dengan guru pamong.

Peneliti melakukan observasi terhadap peran guru pamong selama pelaksanaan PPL di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019,. Peneliti juga melakukan dengan dengan guru pamong yang mendampingi mahasiswa pada saat PPL adapun hasil wawancara yang diperoleh sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan ibu Khofifah S.Pd.I sebagai wali kelas 2B dan guru pamong dari saudari Devi Anita Rahman.

“Pendampingan pedagogik yang dilakukan ibu khofifah terhadap mahasiswa praktikan diantaranya yaitu: mendampingi ketika di kelas, membantu mengondisikan kelas, membantu memahami peserta didik”.<sup>1</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan pak Adzim Fatchul Ulum S.Pd selaku wali kelas 3A dan guru pamong dari saudari Risa Adi Setiani selama melaksanakan PPL.

“menurut hasil wawancara dengan beliau pendampingan kompetensi yang dilakukan yaitu: membantu memahami peserta didik, membantu mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Khofifah S,Pd.I).

pembelajaran, dan membantu dalam mengondisikan kelas agar terjadi pembelajaran yang baik sesuai yang diharapkan oleh guru.”<sup>2</sup>

Hasil wawancara dengan ibu Triana Ayuningsih, S.Pd.I. M.Pd selaku wali kelas 3B dan guru pamong dari saudari Indah Widaningrum mahasiswa praktikan di kelas 3B.

“Berdasarkan hasil wawancara dengan bu ana pendampingan kompetensi pedagogik yang dilakukan oleh bu ana kepada mahasiswa praktikan yaitu: memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan, mendampingi mahasiswa selama praktik di kelas, memberi bekal-bekal untuk pembelajaran seperti memberikan contoh silabus, prota, promes dan RPP yang baik membantu memahami karakter peserta didik, memberikan masukan atau evaluasi kepada mahasiswa praktikan dan biasanya dilakukan setelah selesai pembelajaran, memberikan contoh bagaimana cara mengondisikan kelas agar terjadi suasana proses belajar yang efektif dan efisien.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Pak Adzim Fatchul Ulum S.Pd).

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Triana Ayuningsih, S.Pd.I, M.Pd).

Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru pamong kelas 4. Guru pamong kelas terdapat 4 orang yaitu: Ibu Siti Fadilah, S.Pd.I guru pamong sekaligus wali kelas 4A, Ibu Mushofiah, S.Pd.I yaitu wali kelas 4B dan guru pamong mahasiswa praktikan yang mengajar dikelas 4B, Ibu Ummul Badriyah, S.Pd.SD yaitu wali kelas 4C dan guru pamng mahasiswa praktikan dikelas 4C, dan Bapak Ahmad Syaefuddin, S.Pd.I yaitu wali kelas 4D dan guru pamong mahasiswa praktikan di kelas 4D. Hasil observasi yang diperoleh yaitu:

Hasil wawancara dengan guru pamong kelas 4A, yaitu Ibu Siti Fadilah S.Pd.I.

“pendampingan kompetensi yang dilakukan beliau yaitu, memberikan pengetahuan tentang kondisi suasana belajar di MI Nashrul Fajar kepada mahasiswa praktikan, memberikan contoh pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, prota, promes, RPP, media pembelajaran, dan alat peraga yang sesuai atau yang dibutuhkan mahasiswa praktikan, memberikan contoh bagaimana mengondisikan kelas agar pembelajaran berjalan kondusif, memberitahukan kepada mahasiswa metode pembelajaran yang efektif bagi siswa, memberikan evaluasi kepada mahasiswa praktikan,

memberi waktu kepada mahasiswa untuk berkonsultasi terlebih dahulu kepada guru pamong.”<sup>4</sup>

Selanjutnya, wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru pamong kelas 4B yaitu Ibu Mushofiah, S.Pd.I, selain guru pamong beliau juga merupakan wali kelas 4B.

“Hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa peran dari guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik yaitu: guru pamong mendampingi mahasiswa selama proses pembelajaran atau praktik yang dilakukan mahasiswa walaupun tidak semua penilaian didampingi karena beliau sedang ada acara diluar madrasah, beliau tidak memberikan contoh silabus, RPP, metode, ataupun cara mengajar yang efektif, mahasiswa dituntut untuk bertanya terlebih dahulu atau lebih aktif agar terjadi komunikasi yang baik dan pembelajaran yang efektif dan efisien, bu Mushofiah memberikan evaluasi kepada mahasiswa praktikan mengenai RPP yang dibuat mahasiswa praktikan, dan memberikan evaluasi tentang bagaimana cara mengajar dan membuat kelas kondusif.”<sup>5</sup>

Hasil wawancara dengan guru pamong kelas 4C yaitu Ibu Ummul Badriyah, S.Pd.SD. Peneliti melakukan observasi terhadap pendampingan mahasiswa pada

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Siti Fadilah , S.Pd.I).

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Mushofiah, S.Pd.I).

kompetensi pedagogik ketika peneliti melakukan wawancara di kelas 4C.

“hasil wawancara dengan bu Ummul Badriyah, S.Pd.SD yaitu: beliau memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan tentang bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, metode yang digunakan, dan pembelajaran yang efektif bagi siswa kelas 4C karena ruangnya berada di dekat jalan raya jadi guru pamong memberitahukan kepada mahasiswa agar lebih bersabar dan menggunakan suara yang keras ketika melakukan pembelajaran di dalam kelas agar pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan kondusif, bu Ummul memberikan evaluasi kepada mahasiswa praktikan tentang bagaimana cara mengajar yang baik, dan pembuatan perangkat pembelajaran yang sesuai.”<sup>6</sup>

Selanjutnya, observasi yang dilakukan dengan guru pamong kelas 4D yaitu Bapak Ahmad Syaefuddin, S.Pd.I.,

“Pendampingan kompetensi pedagogik yang dilakukan oleh bapak Ahmad Syaefuddin, S.Pd.I yaitu dengan membimbing mahasiswa tentang cara membuat RPP, cara mengondisikan peserta didik, cara mengatasi atau menangani peserta didik yang bermasalah, cara menjelaskan materi pembelajaran agar peserta didik

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Ummul Badriyah, S.Pd.SD).

cepat paham dengan materi yang diajarkan oleh guru, dan melakukan evaluasi bersama mahasiswa praktikan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, pengondisian peserta didik, cara melakukan evaluasi kepada peserta didik yang belum memahami materi yang diajarkan oleh guru.”<sup>7</sup>

Wawancara yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu wawancara dengan guru pamong di kelas 5. Guru pamong di kelas 5 ada 4 orang yaitu: Ibu Rinawati, S.Pd.I guru pamong dan wali kelas 5A, Ibu Rifka Anis, S.Pd wali kelas dan guru pamong di kelas 5B, Bapak Ali Mashar, S.Pd.I wali kelas dan guru pamong di kelas 5C, dan Ibu Mujiatun, M.Pd wali kelas dan guru pamong di kelas 5D. Berikut hasil observasi yang dilakukan peneliti.

“wawancara dengan Ibu Rinawati, S.Pd.I pendampingan kompetensi yang dilakukan bu Rina yaitu: melakukan bimbingan dengan mahasiswa praktikan baik bimbingan berupa perangkat pembelajaran seperti RPP, media, alat peraga, dan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran, guru pamong juga melakukan evaluasi terhadap mahasiswa berupa cara memberikan penilaian hasil peserta didik, evaluasi terhadap peserta didik yang

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Bapak Ahmad Syaefuddin, S.Pd.I).

belum memahami materi pembelajaran, dan evaluasi terhadap RPP, media, alat peraga yang dibuat oleh mahasiswa praktikan di kelas 5A. Menurut beliau mahasiswa praktikan di kelas 5A juga tanggap, banyak inovasi dan bisa menyesuaikan dengan yang diharapkan oleh guru pamong.”<sup>8</sup>

Wawancara selanjutnya yaitu wawancara dengan Ibu Rifka Anis, S.Pd. Hasil observasi peneliti dengan ibu Rifka yaitu:

“Pendampingan kompetensi pedagogik yang dilakukan oleh bu Rifka terhadap mahasiswa praktikan di kelas 5B yaitu: mendampingi mahasiswa selama praktik di kelas, memberi contoh RPP yang digunakan oleh guru pamong, memberikan masukan atau evaluasi kepada mahasiswa praktikan, memberikan contoh bagaimana cara mengondisikan kelas agar terjadi suasana proses belajar yang efektif dan efisien, dan melakukan evaluasi bersama mahasiswa praktikan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, pengondisian peserta didik, cara melakukan evaluasi kepada peserta didik yang belum memahami materi yang diajarkan oleh guru.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Rinawati, S.Pd.I).

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Rifka Anis, S.Pd).

Hasil wawancara dengan bapak Ali Mashar, S.Pd.I yaitu guru pamong kelas 5C

“Pendampingan kompetensi yang dilakukan oleh pak Ali kepada mahasiswa praktikan yaitu: membantu memahami peserta didik, membantu mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran, dan membantu dalam mengondisikan kelas agar terjadi pembelajaran yang baik sesuai yang diharapkan oleh guru, dan melakukan evaluasi bersama mahasiswa praktikan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, pengondisian peserta didik, cara melakukan evaluasi kepada peserta didik yang belum memahami materi yang diajarkan oleh guru.”<sup>10</sup>

Selanjutnya yaitu wawancara guru pamong kelas 5D, yaitu Ibu Mujiatun, M.Pd. Peneliti lebih mudah mengobservasi bu Muji karena beliau guru pamong dari peneliti. Sehingga peneliti dapat melakukan observasi ketika berkonsultasi tentang pembuatan RPP, ataupun konsultasi tentang cara pembelajaran yang baik.

“Hasil wawancara dengan Ibu Mujiatun, M.Pd. Pendampingan kompetensi yang dilakukan oleh bu Muji yaitu : melakukan bimbingan dengan mahasiswa praktikan baik bimbingan berupa perangkat

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Bapak Ali Mashar, S.Pd.I)

pembelajaran seperti RPP, media, alat peraga, dan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran, guru pamong juga melakukan evaluasi terhadap mahasiswa berupa cara memberikan penilaian hasil peserta didik, evaluasi terhadap peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran, dan evaluasi terhadap RPP, media, alat peraga yang dibuat oleh mahasiswa praktikan di kelas 5D dalam hal ini yaitu peneliti sendiri. Menurut bu Muji, beliau telah berusaha semaksimal mungkin pada pendampingan kompetensi mahasiswa praktikan, karena menurut beliau kita dalam pelaksanaan PPL untuk saling melengkapi kekurangan satu sama lain.”<sup>11</sup>

Wawancara selanjutnya yaitu wawancara dengan guru pamong di kelas 6 yang berjumlah 4 orang yaitu: Ibu Fathiyyah, S.Pd.I yaitu wali kelas dan guru pamong di kelas 6A, Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I wali kelas dan guru pamong di kelas 6B, Ibu Amanah, S.Pd wali kelas dan guru pamong di kelas 6C, dan Ibu Yuriyawati, S.Pd.I wali kelas dan guru pamong di kelas 6D. Berikut hasil observasi dengan guru pamong kelas 6.

Hasil wawancara dengan dengan Ibu Fathiyyah yaitu guru pamong di kelas 6A.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Mujiatun, M.Pd.)

“Pendampingan kompetensi pedagogik yang dilakukan oleh bu Fathiyah yaitu: memberi contoh cara mengajar di dalam kelas, memberi contoh pada administrasi kelas, mengajarkan kegiatan pembiasaan yang baik seperti bersalaman, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, dengan membimbing mahasiswa tentang cara membuat RPP, cara mengondisikan peserta didik, cara mengatasi atau mengani peserta didik yang bermasalah, cara menjelaskan materi pembelajaran agar peserta didik cepat paham dengan materi yang diajarkan oleh guru, dan melakukan evaluasi bersama mahasiswa praktikan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, pengondisian peserta didik, cara melakukan evaluasi kepada peserta didik yang belum memahami materi yang diajarkan oleh guru.<sup>12</sup>

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti di kelas 6B yaitu dengan Ibu Uswatun Hasanah.

“Pendampingan kompetensi yang dilakukan oleh Ibu Uswatun yaitu: melakukan bimbingan dengan mahasiswa praktikan, memberikan pengarahan cara memahami karakteristik peserta didik di kelas 6B, memberikan contoh bagaimana cara mengondisikan kelas agar terjadi suasana proses belajar yang efektif

---

<sup>12</sup>Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Fathiyah, S.Pd.I).

dan efisien, dan melakukan evaluasi bersama mahasiswa praktikan mengenai pembuatan perangkat pembelajaran, cara membuat penilaian terhadap hasil belajar siswa, dan melakukan evaluasi terhadap mahasiswa setelah selesai pembelajaran.”<sup>13</sup>

Selanjutnya yaitu wawancara dengan guru pamong kelas 6C yaitu Ibu Amanah, S.Pd.

“Pendampingan kompetensi pedagogik yang dilakukan oleh Ibu Amanah yaitu: pendampingan yang dilakukan oleh ibu Amanah yaitu memberikan contoh kepada mahasiswa praktikan bagaimana cara mengondisikan kelas, memberikan masukan tentang bagaimana cara memahami karakteristik peserta didik agar mahasiswa praktikan dapat memahami apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh peserta didik, dan memberikan arahan kepada mahasiswa praktikan tentang cara pembuatan RPP, silabus, media dan alat peraga yang dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk belajar, dan melakukan evaluasi dengan mahasiswa praktikan. Menurut bu Amanah mahasiswa praktikan sudah baik dan sesuai yang diharapkan.”<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Uswatun Hasanah, S.Pd.I)

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Amanah, S.Pd).

Wawancara dengan guru pamong kelas 6D yaitu Ibu Yuriyawati, S.Pd.I.

“Pendampingan kompetensi pedagogik yang dilakukan oleh bu Yuriyawati yaitu: memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan baik secara praktik maupun teori, memberikan contoh pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, media, alat peraga, dan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran, membantu kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran, guru pamong juga melakukan evaluasi terhadap mahasiswa berupa cara memberikan penilaian hasil peserta didik, evaluasi terhadap peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran, dan evaluasi terhadap RPP, media, alat peraga yang dibuat oleh mahasiswa praktikan, dan evaluasi dilakukan setelah selesai pembelajaran.”<sup>15</sup>

Demikian hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa selama melaksanakan PPL di MI Nashrul Fajar tahun ajaran 2018/2019.

---

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan guru pamong (Ibu Yuriyawati, S.Pd.I).

## **B. Analisis Data**

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa PGMI yang melakukan PPL di MI Nashrul Fajar tahun ajaran 2018/2019 melalui metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket dimana data terkumpul maka penulis akan menganalisa data untuk dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian sebagai berikut:

### **1. Peran Guru Pamong pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik mahasiswa PGMI di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019**

Peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa PGMI yang melaksanakan PPL di MI Nashrul Fajar dapat berjalan atau sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mahasiswa apabila dari kedua belah pihak yaitu guru pamong dan mahasiswa praktikan terjadi komunikasi yang baik. Apabila dalam satu ruang lingkup tidak terjadi hubungan yang harmonis dan komunikasi yang baik, maka akan terjadi sebuah kesalahpahaman atau *misscommunication* antara mahasiswa dan guru pamong.

Guru pamong yang diberi tugas oleh madrasah telah mengupayakan berbagai macam cara agar dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa terjalin dengan baik dan sesuai yang diharapkan oleh madrasah, universitas, guru pamong, maupun mahasiswa praktikan. Adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru pamong yaitu

dengan mengajak mahasiswa untuk melakukan observasi di kelas yang menjadi tempat praktik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 14 mahasiswa PGMI praktikan di MI Nashrul Fajar peran dari guru pamong sangat membantu dalam pelaksanaan PPL, baik dalam mengelola pembelajaran, memahami peserta didik, merencanakan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Devi Anita Rahman yaitu mahasiswa PGMI yang melaksanakan PPL di kelas 2B.

“menurut saya peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik sangat membantu mahasiswa, hanya saja kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan guru pamong. Dalam hal ini mahasiswa dituntut aktif bertanya kepada guru pamong agar terjalin komunikasi yang baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan”.<sup>16</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan mahasiswa praktikan di kelas 3 yaitu saudari Risa Adi Setiani (3A) dan Indah Widaningrum (3B) yaitu:

Menurut saudari Risa “menurut saya peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Devi Anita Rahman mahasiswa PPL di kelas 2B pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 11.45.

cukup membantu mahasiswa dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada mahasiswa selama pelaksanaan PPL di MI Nashrul Fajar”.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut saudari Indah “menurut saya guru pamong sudah menjalankan tugasnya dengan baik baik dalam pendampingan kompetensi pedagogik maupun pada pendampingan kompetensi yang lainnya. Dalam kompetensi pedagogik guru pamong membimbing mahasiswa dalam pembuatan RPP dan pengondisian kelas”<sup>18</sup>.

Hasil wawancara dengan mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL di kelas 4 yaitu saudari Vita Sakinata Rahma (4A), Anggini Solekhatun (4B), Naili Nihla Azizah (4C), dan Inna Naili Izzatul Laila (4D) sebagai berikut:

Menurut saudari Vita “menurut saya peran guru pamong cukup membantu dalam mengarahkan mahasiswa jika ada yang merasa sulit baik dalam pengondisian kelas maupun lainnya”.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Risa Adi Setiani mahasiswa PPL di kelas 3A pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 12.45.

<sup>18</sup> Wawancara dengan Indah Widaningrum mahasiswa PPL di kelas 3B pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 09.55.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Vita Sakinata Rahma mahasiswa PPL di kelas 4A pada tanggal 22 Juni 2019 pukul 11.45.

Menurut saudari Anggini “menurut saya peran guru dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa cukup membantu, tetapi tidak begitu hanya sebagian kecil saja”.<sup>20</sup>

Menurut saudari Naili “menurut saya iya guru pamong sangat membantu dan mengarahkan dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa selama PPL”.<sup>21</sup>

Sedangkan menurut saudari Inna “menurut saya guru pamong sangat berperan penting. Dengan adanya guru pamong maka memudahkan mahasiswa mengenal peserta didik serta tempat berdiskusi jika dirasa ada kesulitan”.<sup>22</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL di kelas 5 yaitu saudari Dian Amirul (5A), Shofa Izzatul Husna (5B), dan Alfiaturrohmaniah (5C) sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Anggini Solekhatun mahasiswa PPL di kelas 4B pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 12.30

<sup>21</sup> Wawancara dengan Naili Nihla Azizah mahasiswa PPL di kelas 4C pada tanggal 22 Juni 2019 pukul 12.45.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Inna Naili Izzatul Laila mahasiswa PPL di kelas 4D pada tanggal 20 Juni 2019 pukul 11.45.

Menurut saudari Dian “menurut saya peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik sangat membantu”.<sup>23</sup>

Menurut saudari Shofa “menurut saya peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik sangat membantu baik dalam pembuatan perangkat pembelajaran maupun dalam mengondisikan peserta didik di dalam kelas”.<sup>24</sup>

Menurut saudari Alfi “menurut saya iya peran guru pamong sangat membantu dalam mendampingi mahasiswa selama pelaksanaan PPL di MI Nashrul Fajar”.<sup>25</sup>

Hasil wawancara dengan mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL di kelas 6 yaitu saudara M. Hasan Fadhli (6A), Dewi Shofiyah (6B), Ida Zahrotussyafiah (6C), dan saudari Yola Fadlilah (6D) sebagai berikut:

Menurut saudara Fadhli “menurut saya peran guru pamong sangat penting dan membantu selama proses pelaksanaan PPL”.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Dian Amirul W mahasiswa PPL di kelas 5A pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 11.20.

<sup>24</sup> Wawancara dengan Shofa Izzatul Husna mahasiswa PPL di kelas 5B pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 13.45.

<sup>25</sup> Wawancara dengan Alfiaturrohmaniah mahasiswa PPL di kelas 5C pada tanggal 19 Juni 2019 pukul 12.45.

<sup>26</sup> Wawancara dengan M. Hasan Fadhli mahasiswa PPL di kelas 6A pada tanggal 23 Juni 2019 pukul 11.55.

Menurut saudari Dewi “menurut saya peran guru pamong yaitu mendampingi mahasiswa dengan cara menjelaskan karakter siswa yang berada di kelas dan pembelajaran yang biasanya efektif bagi siswa”.<sup>27</sup>

Menurut saudari Ida “menurut saya peran guru pamong sangat membantu dalam pendampingan selama PPL”.<sup>28</sup>

Menurut saudari Yola “menurut saya peran guru pamong sangat membantu dalam mengarahkan mahasiswa dan sangat membantu ketika mahasiswa mengalami kesulitan baik dalam pembuatan RPP, media, maupun dalam pengondisian kelas”.<sup>29</sup>

Sebagaimana diketahui peran dari guru pamong selain mendampingi mahasiswa praktikan mengajar juga harus memberitahu kepada mahasiswa praktikan tentang bagaimana cara mengelola pembelajaran, merancang/perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, pengelolaan kelas, pemanfaatan sarana dan prasarana, evaluasi, dan memahami karakteristik masing-masing peserta didik di dalam kelas praktik.

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Dewi Shofiyah mahasiswa PPL di kelas 6B pada tanggal 23 Juni 2019 pukul 11.45.

<sup>28</sup> Wawancara dengan Ida Zahrotus Syafiah mahasiswa PPL di kelas 6C pada tanggal 24 Juni 2019 pukul 12.49.

<sup>29</sup> Wawancara dengan Yola Fadlilah mahasiswa PPL di kelas 2 pada tanggal 24 Juni 2019 pukul 16.20.

Pada tahap mengelola pembelajaran, guru pamong membimbing mahasiswa praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, media pembelajaran, kurikulum yang digunakan. Guru pamong melakukan penfsmpingan dengan memberikan contoh RPP, silabus, media yang guru pamong gunakan serta memberitahukan kurikulum yang digunakan oleh madrasah yaitu KTSP dan kurikulum 2013 yang digunakan dalam pembelajaran di dalam kelas.

Pada tahap merancang/merencanakan pembelajaran guru pamong memberitahukan mahasiswa bagaimana memahami tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan madrasah, peserta didik, dan lingkungan madrasah. Pada tahap melaksanakan pembelajaran guru pamong mendampingi mahasiswa atau memberi kesempatan mahasiswa untuk menentukan jadwal mengajar mahasiswa praktikan yang disetujui oleh guru pamong.

Pada tahap pengelolaan kelas guru mendampingi mahasiswa dengan memberitahu bagaimana cara mengelola kelas yang baik agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercipta dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan tidak monoton. Pada tahap pemanfaatan sarana dan prasarana guru pamong mendampingi dengan cara memberitahu

mahasiswa walupun dengan sarana dan prasarana yang terbatas tetap berjalan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pada tahap evaluasi disini peran guru pamong sangat mendukung yaitu dengan cara melakukan refleksi terhadap RPP, silabus, media, serta pengelolaan kelas sehingga membuat mahasiswa lebih semangat lagi dalam pembuatan RPP, silabus, media, maupun dalam pengelolaan kelas. Pada tahap memahami peserta didik ini merupakan tahap inti dari semua pembelajaran, karena dengan memahami peserta didik mahasiswa dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Guru pamong membimbing mahasiswa dengan memberitahu bagaimana menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, dan mengetahui potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh terlihat bahwa guru pamong telah menjalankan perannya dengan baik dengan membimbing mahasiswa saat berlangsungnya PPL dan menampingi mahasiswa dalam pengimplentasian kompetensi pedagogik mahasiswa praktikan atau calon guru.

## **2. Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Peran Guru Pamong Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019**

Persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar Meteseh, Tembalang tahun ajaran 2018/2019 rata-rata hampir sama dari masing-masing jawaban yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan angket yang disebar oleh peneliti.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa PGMI yang melaksanakan PPL di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019, bahwa mahasiswa merasa puas dengan peran guru pamong dan DPL dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa. Data tersebut diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa praktikan kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6.

Selama peneliti melakukan penelitian terhadap mahasiswa PGMI yang melakukan PPL di MI Nashrul Fajar pada tahun ajaran 2018/2019, peneliti menemukan bermacam-macam persepsi atau pendapat dari mahasiswa terhadap peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik.

Persepsi-persepsi tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dan angket yang diisi oleh mahasiswa PGMI yang

melakukan PPL di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang pada tahun ajaran 2018/2019.

Menurut para mahasiswa PGMI yang melaksanakan PPL di MI Nashrul Fajar, guru pamong telah menjalankan tugasnya dengan baik. Mahasiswa merasa peran guru pamong sudah baik dalam pendampingan kompetensi pedagogik yang meliputi: kemampuan mengelola pembelajaran, kemampuan merancang/perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan pengelolaan kelas, kemampuan pemanfaatan sarana dan prasarana, komponen evaluasi, kemampuan memahami peserta didik.

Sedangkan jawaban berdasarkan angket yang mahasiswa praktikan isi hampir 90% mahasiswa menjawab iya bahwa peran guru pamong sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab guru pamong dalam pelaksanaan PPL di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang tahunajaran 2018/2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru pamong memberikan hasil yang signifikan terhadap keberhasilan PPL mahasiswa. Jika dilihat dari jawaban mahasiswa mengenai guru pamong, guru pamong memiliki peran yang cukup baik. Rata-rata jawaban mahasiswa juga tidak begitu beragam.

Peran guru pamong pada dasarnya hampir sama dengan peran yang dijalankan oleh dosen pembimbing, hanya berbeda di tingkatan institusi saja.

Secara keseluruhan dari semua indikator peran guru pamong dalam melakukan tugasnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa praktikan menilai bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing cukup baik.

90% jawaban dari mereka mengatakan guru pamong telah melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik pada pendampingan kompetensi pedagogik yang meliputi: kemampuan mengelola pembelajaran, kemampuan merancang/perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan pengelolaan kelas, kemampuan pemanfaatan sarana dan prasarana, komponen evaluasi, kemampuan memahami peserta didik.

Sedangkan 10% dari mereka mengatakan bahwa guru pamong kurang mendampingi dalam beberapa aspek, contohnya pada kemampuan memahami peserta didik. Menurut mereka guru pamong belum 100% dalam pendampingan memahami karakteristik peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, kesiapan mahasiswa peserta PPL akan dipengaruhi oleh peran dari guru pamong. Guru pamong adalah orang yang bertugas membimbing dan mengarahkan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL.

Guru pamong berperan dalam memberikan masukan, arahan kepada mahasiswa untuk dapat memperoleh pengalaman dan menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Keduanya akan saling melengkapi jika mampu berkolaborasi dengan baik dalam memerankan tugas dan kewenangannya.

Kedua hal tersebut akan saling berkaitan dimana peran yang baik dari guru pamong dan dosen pembimbing akan berdampak kepada semakin baiknya hasil PPL mahasiswa. Jika salah satu ada yang tidak berjalan sesuai dengan perannya maka akan terjadi permasalahan dan akan berdampak negatif kepada yang lain.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang dilaksanakan. Keterbatasan pada penelitian ini adalah:

#### **1. Keterbatasan Kemampuan**

Penelitian ini tidak lepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan khususnya ilmu pengetahuan ilmiah dan dalam metodologi penelitian yang masih banyak kekurangan. Usaha yang sebaik-baiknya sudah dilakukan untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

#### **2. Keterbatasan Waktu**

Penelitian yang dilakukan dibatasi oleh waktu, walaupun waktu yang ada cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam prosedur penelitian.

Demikian beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGMI tentang peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar tahun ajaran 2018/2019. Peneliti bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kesuksesan pada penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Peran guru pamong dapat terlihat pada mengelola pembelajaran, pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP, silabus, media pembelajaran, kurikulum yang digunakan.
2. Persepsi mahasiswa PGMI terhadap peran guru pamong pada pendampingan kompetensi pedagogik di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019, bahwa mahasiswa merasa puas dan sudah baik peran dari guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dari penelitian, maka penulis pada bagian ini mengemukakan saran kepada:

1. Guru Pamong: agar dapat membantu dan mendampingi mahasiswa dengan sungguh-sungguh dan semaksimal mungkin agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien bagi mahasiswa praktikan, juga agar mahasiswa praktikan dapat memahami kemampuan mengelola pembelajaran, kemampuan merancang/perencanaan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan

pengelolaan kelas, kemampuan pemanfaatan sarana dan prasarana, kemampuan evaluasi, dan kemampuan memahami karakteristik masing-masing peserta didik di dalam kelas praktik.

2. Mahasiswa: saran untuk mahasiswa praktikan PGMI untuk lebih aktif bertanya pada guru pamong maupun dosen pembimbing lapangan, agar tercipta komunikasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa maupun dengan pihak sekolah lainnya. Melalui komunikasi yang baik dapat tercipta suasana pembelajaran, dan suasana lingkungan belajar yang baik dan mendukung dalam pelaksanaan PPL yang diadakan di MI Nashrul Fajar Meteseh, Tembalang.

### **C. Kata Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulisan skripsi tentang “Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Peran Guru Pamong Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019” ini dapat terselesaikan. Peneliti berharap pembahasan ini dapat bermanfaat bagi siapapun pembaca terutama untuk kemajuan budaya literasi.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, Abu & Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anonim. 2017. *Praktik yang Baik dalam Perkuliahan dan Integrasi LPTK Sekolah*. Jakarta: USAID PRIORITAS.
- Anonim. 2014. *Modul II Praktik Yang Baik Pembelajaran Di SD/MI*. Jakarta: USAID PRIORITAS.
- Anonim. 2016. *Modul Pelatihan untuk Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan PPL di LPTK*. Jakarta: USAID PRIORITAS.
- Anonim. 2017. *Penataan dan Pemerataan Guru (PPG)*. Jakarta: USAID PRIORITAS.
- Anonim. 2017. *Praktik Yang Baik Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: USAID PRIORITAS.
- Asril, Zainal. 2016. *Micro Teaching* Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- B. Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Davies, Ivor. 1987. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ellis, Ormrod Jenne. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Farozin, Muh. 2008. *Pengembangan Profesionalitas Guru Bimbingan dan Konseling Buku A1*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional UNY.
- Hall, Gene E. Dkk. 2008. *Mengajar Dengan Senang*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Ibrahim, R. & Nana Syaodih. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismail. 2015. *Microteaching Panduan Praktis Calon Guru Profesional*. Semarang : CV. Karya Abadi Jaya.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kharisma Putra Utama.
- Shoffa, Shoffan. 2016. *Keterampilan Dasar Mengajar (Microteaching)*. Surabaya: Mavendra Pers.
- Sudarma, Momon. 2013. *Profesi Guru dipuji, dikritisi, dan dicaci*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran* Bandung: Sinar

Baru Algesindo.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sukirman, Dadang. 2009. *Microteaching*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Tim Penulis. 2009. *Profesi Keguruan*. Surabaya: Buku LAPIS PGMI.

Tim Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Micro Teaching (PPL I dan PPL II)*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto.

Tim Revisi. 2017. *Buku Panduan Praktik Micro Teaching*. Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I) Fakultas Ilmu Agama Islam.

TIM REVISI. 2018. *Buku Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

UU.Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Wasitohadi, dkk. 2016. *Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*. Salatiga: Trisara Grafika.

Yudha, Asfandiyar Andi. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif?*. Bandung : PT.Mizan Pustaka.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 (Kisi-kisi Instrumen Angket)

### KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

No	Variabel	Indikator	Jumlah Soal
1.	Kemampuan Mengelola Pembelajaran	Perkuliahan Microteaching dan matakuliah pembelajaran Prota, Promes, Silabus, RPP Pembelajaran Kurikulum 2013 Pembekalan PPL Media Pembelajaran	6 Soal
2.	Kemampuan Merancang/Perencanaan Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran	2 Soal
3.	Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran	Sesuai jadwal Kemampuan menjawab pertanyaan Kendala	3 Soal
4.	Kemampuan Pengelolaan Kelas	Mengatur tempat duduk Menciptakan tata tertib Disiplin di dalam kelas Menciptakan kelompok belajar	4 Soal
5.	Kemampuan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana	Keterbatasan sarana dan prasarana Lingkungan sekolah Buku pendamping	3 Soal
6.	Komponen Evaluasi	Instrumen penilaian	3 Soal

		Refleksi	
7.	Kemampuan Memahami Peserta didik	Penggunaan bahasa Kesulitan/kendala Potensi peserta didik Komunikasi	4 Soal
8.	Komponen Peran Guru Pamong	Komunikasi Motivasi Perhatian Pendampingan kompetensi pedagogik Implementasi kompetensi pedagogik	5 soal
Jumlah Soal			30 Soal

## Lampiran 2 (Instrumen Angket)

### INSTRUMEN ANGKET PERSEPSI MAHASISWA PGMI TERHADAP PERAN GURU PAMONG PADA PENDAMPINGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI MI NASHRUL FAJAR TAHUN AJARAN 2018/2019

Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kriteria Pengisian

Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada item atau option yang menjadi pilihan atau jawaban saudara/i. dengan alternatif jawaban :

❖ YA

❖ TIDAK

Kepada saudara/i pilihan jawaban hendaknya berdasarkan pada pemikiran dan keadaan anda saat ini, untuk itu kami harapkan anda menjawab dengan sejujurnya. Kebenaran semua keterangan tersebut merupakan kunci keberhasilan studi yang sedang dilakukan.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik, penulis ucapkan terimakasih.

“ SELAMAT MENGERJAKAN “

No	Pernyataan	Kriteria	
		YA	TIDAK
1.	Apakah semua mahasiswa PGMI mengikuti dan memahami perkuliahan <i>microteaching</i> dan mata kuliah pembelajaran?		
2.	Apakah mahasiswa praktikan kesulitan di dalam pembuatan perangkat pembelajaran?		
3.	Apakah terdapat kesulitan dalam melakukan pembelajaran kurikulum 2013?		
4.	Apakah Mahasiswa praktikan mendapatkan pembekalan yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Jurusan sebelum pelaksanaan PPL?		

5.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana mempengaruhi mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran?		
6.	Apakah terdapat kesulitan terhadap peserta didik dengan media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa?		
7.	Apakah mahasiswa memaparkan tujuan dan indikator pembelajaran kepada peserta didik?		
8.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal?		
9.	Apakah terdapat kesenjangan jadwal mengajar diantara mahasiswa praktikan?		
10.	Apakah mahasiswa praktikan mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas?		
11.	Apakah terdapat kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?		
12.	Apakah dalam proses pembelajaran mahasiswa praktikan selalu mengatur tempat duduk siswa?		
13.	Apakah mahasiswa praktikan membuat tata tertib bersama siswa dalam proses pembelajaran?		
14.	Apakah mahasiswa praktikan menegakkan kedisiplinan pada siswa selama proses pembelajaran?		
15.	Apakah mahasiswa praktikan menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif?		

16.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana di Sekolah mempengaruhi kinerja mahasiswa praktikan di dalam kegiatan pembelajaran?		
17.	Apakah lingkungan Sekolah/Madrasah mendukung mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?		
18.	Apakah dalam kegiatan belajar mengajar para mahasiswa selalu melihat buku atau teks pembelajaran?		
19.	Apakah mahasiswa praktikan mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?		
20.	Apakah menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?		
21.	Apakah guru pamong melakukan kepada mahasiswa refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
22.	Apakah mahasiswa praktikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran?		
23.	Apakah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam memahami peserta didik?		
24.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?		
25.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam pembelajaran berjalan dengan baik?		
26.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dan guru pamong berjalan dengan baik?		

27.	Apakah guru pamong telah memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran?		
28.	Apakah guru pamong memberikan perhatian yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa praktikan?		
29.	Apakah pendampingan kompetensi pedagogik yang guru pamong diberikan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa praktikan?		
30.	Apakah implementasi dari kompetensi pedagogik guru pamong sesuai dengan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan?		

### **Lampiran 3 (Instrumen Wawancara)**

#### **INSTRUMEN WAWANCARA PERSEPSI MAHASISWA PGMI TERHADAP PERAN GURU PAMONG PADA PENDAMPINGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

Nama :

NIM :

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab :

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong dan DPL tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab :

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab :

4. Apakah guru pamong dan DPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab :

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab :

6. Apakah guru pamong dan DPL memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab :

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengajar?

Jawab :

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab :

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?

Jawab :

10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!

Jawab :

11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?

Jawab :

12. Apakah guru pamong dan DPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab :

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab :

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong dan DPL tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab :

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

Jawab :

16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?

Jawab :

17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?

Jawab :

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab :

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? Apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab :

20. Bagaimana peran Dosen Pembimbing Lapangan dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? Apakah DPL sudah menjalankan tugasnya dengan baik?

Jawab :

21. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi dan apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab :

22. Berapa kali DPL melakukan evaluasi dan apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab :

#### Lampiran 4 (Hasil Angket)

#### Hasil Angket Mahasiswa Praktikan di kelas 2 MI Nashrul Fajar Semarang

Narasumber : Devi Anita Rahman (150309115)

Hari/Tanggal : 20 Juni 2019

Tempat : Dekanat FITK Lantai 2

Pukul : 11.20-12.15 WIB

No	Pernyataan	Jawaban
1.	Apakah semua mahasiswa PGMI mengikuti dan memahami perkuliahan <i>microteaching</i> dan mata kuliah pembelajaran?	Ya
2.	Apakah mahasiswa praktikan kesulitan di dalam pembuatan perangkat pembelajaran?	Ya
3.	Apakah terdapat kesulitan dalam melakukan pembelajaran kurikulum 2013?	Ya
4.	Apakah Mahasiswa praktikan mendapatkan pembekalan yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Jurusan sebelum pelaksanaan PPL?	Ya
5.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana mempengaruhi mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran?	Ya
6.	Apakah terdapat kesulitan terhadap peserta didik dengan media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa?	Ya
7.	Apakah mahasiswa memaparkan tujuan dan indikator pembelajaran kepada peserta didik?	Ya
8.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal?	Ya
9.	Apakah terdapat kesenjangan jadwal	Ya

	mengajar diantara mahasiswa praktikan?	
10.	Apakah mahasiswa praktikan mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas?	Tidak
11.	Apakah terdapat kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?	Ya
12.	Apakah dalam proses pembelajaran mahasiswa praktikan selalu mengatur tempat duduk siswa?	Tidak
13.	Apakah mahasiswa praktikan membuat tata tertib bersama siswa dalam proses pembelajaran?	Ya
14.	Apakah mahasiswa praktikan menegakkan kedisiplinan pada siswa selama proses pembelajaran?	Ya
15.	Apakah mahasiswa praktikan menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif?	Ya
16.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana di Sekolah mempengaruhi kinerja mahasiswa praktikan di dalam kegiatan pembelajaran?	Ya
17.	Apakah lingkungan Sekolah/Madrasah mendukung mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya
18.	Apakah dalam kegiatan belajar mengajar para mahasiswa selalu melihat buku atau teks pembelajaran?	Ya
19.	Apakah mahasiswa praktikan mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?	Ya
20.	Apakah menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?	Ya

21.	Apakah guru pamong melakukan kepada mahasiswa refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Ya
22.	Apakah mahasiswa praktikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran?	Ya
23.	Apakah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam memahami peserta didik?	Ya
24.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?	Ya
25.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam pembelajaran berjalan dengan baik?	Ya
26.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dan guru pamong berjalan dengan baik?	Ya
27.	Apakah guru pamong telah memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya
28.	Apakah guru pamong memberikan perhatian yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa praktikan?	Ya
29.	Apakah pendampingan kompetensi pedagogik yang guru pamong diberikan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa praktikan?	Ya
30.	Apakah implementasi dari kompetensi pedagogik guru pamong sesuai dengan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan?	Tidak

**Hasil Angket Mahasiswa Praktikan di kelas 3 MI Nashrul Fajar Semarang**

**Narasumber : a. Risa Adi Setiani (1503096054)**

**b. Indah Widaningrum (1503096107)**

**Hari/Tanggal : 21 Juni 2019**

**Tempat : Dekanat FITK Lantai 1 dan Lantai 2**

**Pukul : 12.23-13.06 WIB dan 09.15-10.06 WIB**

No	Pernyataan	Jawaban
1.	Apakah semua mahasiswa PGMI mengikuti dan memahami perkuliahan <i>microteaching</i> dan mata kuliah pembelajaran?	Ya Ya
2.	Apakah mahasiswa praktikan kesulitan di dalam pembuatan perangkat pembelajaran?	Ya Ya
3.	Apakah terdapat kesulitan dalam melakukan kurikulum pembelajaran 2013?	Tidak Ya
4.	Apakah Mahasiswa praktikan mendapatkan pembekalan yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Jurusan sebelum pelaksanaan PPL?	Ya Ya
5.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana mempengaruhi mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran?	Ya Ya
6.	Apakah terdapat kesulitan terhadap peserta didik dengan media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa?	Ya Ya
7.	Apakah mahasiswa memaparkan tujuan dan indikator pembelajaran kepada	Ya Ya

	peserta didik?	
8.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal?	Ya Ya
9.	Apakah terdapat kesenjangan jadwal mengajar diantara mahasiswa praktikan?	Ya Ya
10.	Apakah mahasiswa praktikan mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas?	Ya Ya
11.	Apakah terdapat kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?	Ya Ya
12.	Apakah dalam proses pembelajaran mahasiswa praktikan selalu mengatur tempat duduk siswa?	Tidak Tidak
13.	Apakah mahasiswa praktikan membuat tata tertib bersama siswa dalam proses pembelajaran?	Ya Ya
14.	Apakah mahasiswa praktikan menegakkan kedisiplinan pada siswa selama proses pembelajaran?	Ya Ya
15.	Apakah mahasiswa praktikan menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif?	Ya Ya
16.	Apakah terbatasnya sarana dan	Ya

	prasarana di Sekolah mempengaruhi kinerja mahasiswa praktikan di dalam kegiatan pembelajaran?	Ya
17.	Apakah lingkungan Sekolah/Madrasah mendukung mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Tidak Tidak
18.	Apakah dalam kegiatan belajar mengajar para mahasiswa selalu melihat buku atau teks pembelajaran?	Ya Tidak
19.	Apakah mahasiswa praktikan mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?	Tidak Ya
20.	Apakah menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?	Ya Ya
21.	Apakah guru pamong melakukan kepada mahasiswa refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Ya Ya
22.	Apakah mahasiswa praktikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran?	Ya Ya
23.	Apakah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam memahami peserta didik?	Ya Ya
24.	Apakah menyediakan mahasiswa berbagai	Ya tidak

	kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?	
25.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam pembelajaran berjalan dengan baik?	Ya Ya
26.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dan guru pamong berjalan dengan baik?	Ya Ya
27.	Apakah guru pamong telah memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya Tidak
28.	Apakah guru pamong memberikan perhatian yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa praktikan?	Ya Ya
29.	Apakah pendampingan kompetensi pedagogik yang guru pamong diberikan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa praktikan?	Ya Tidak
30.	Apakah implementasi dari kompetensi pedagogik guru pamong sesuai dengan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan?	Ya Ya

**Hasil Angket Mahasiswa Praktikan di kelas 4 MI Nashrul Fajar Semarang**

**Narasumber : a. Vita Sakinata Rahma (1503096014)  
b. Anggini Solekhatun (1503096012)  
c. Naily Nihla Azizah (1503096106)  
d. Inna Naili Izzatul Laila (1503096110)**

**Hari/Tanggal : 20 Juni 2019 dan 22 Juni 2019**

**Tempat : Dekanat FITK Lantai 2 dan Perpustakaan UIN Walisongo Semarang**

**Pukul : 11.20-12.15 WIB dan 12.13-13.21 WIB**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah semua mahasiswa PGMI mengikuti dan memahami perkuliahan <i>microteaching</i> dan mata kuliah pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
2.	Apakah mahasiswa praktikan kesulitan di dalam pembuatan perangkat pembelajaran?	Tidak Tidak Ya Ya
3.	Apakah terdapat kesulitan dalam melakukan pembelajaran kurikulum 2013?	Ya Tidak Ya Ya
4.	Apakah Mahasiswa praktikan mendapatkan pembekalan yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Jurusan sebelum pelaksanaan PPL?	Ya Ya Ya Ya
5.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana mempengaruhi mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
6.	Apakah terdapat kesulitan terhadap peserta didik dengan media pembelajaran yang dibuat	Ya Tidak Tidak

	oleh mahasiswa?	Tidak
7.	Apakah mahasiswa memaparkan tujuan dan indikator pembelajaran kepada peserta didik?	Ya Tidak Ya Ya
8.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal?	Ya Ya Ya Ya
9.	Apakah terdapat kesenjangan jadwal mengajar diantara mahasiswa praktikan?	Ya Ya Ya Ya
10.	Apakah mahasiswa praktikan mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas?	Tidak Ya Ya Tidak
11.	Apakah terdapat kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?	Ya Ya Ya Ya
12.	Apakah dalam proses pembelajaran mahasiswa praktikan selalu mengatur tempat duduk siswa?	Tidak Tidak Tidak Ya
13.	Apakah mahasiswa praktikan membuat tata tertib bersama siswa dalam proses pembelajaran?	Tidak Ya Tidak Ya
14.	Apakah mahasiswa praktikan menegakkan kedisiplinan pada siswa selama proses pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
15.	Apakah mahasiswa praktikan menciptakan kelompok belajar	Ya Ya

	untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif?	Ya Ya
16.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana di Sekolah mempengaruhi kinerja mahasiswa praktikan di dalam kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
17.	Apakah lingkungan Sekolah/Madrasah mendukung mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya Tidak Ya Tidak
18.	Apakah dalam kegiatan belajar mengajar para mahasiswa selalu melihat buku atau teks pembelajaran?	Tidak Tidak Tidak Tidak
19.	Apakah mahasiswa praktikan mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?	Ya Ya Tidak Ya
20.	Apakah menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?	Ya Ya Ya Tidak
21.	Apakah guru pamong melakukan kepada mahasiswa refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Ya Ya Ya Ya
22.	Apakah mahasiswa praktikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
23.	Apakah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam memahami	Ya Tidak Ya Ya

	peserta didik?	
24.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?	Ya Tidak Ya Ya
25.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam pembelajaran berjalan dengan baik?	Ya Ya Ya Ya
26.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dan guru pamong berjalan dengan baik?	Ya Ya Ya Ya
27.	Apakah guru pamong telah memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
28.	Apakah guru pamong memberikan perhatian yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa praktikan?	Ya Tidak Ya Tidak
29.	Apakah pendampingan kompetensi pedagogik yang guru pamong diberikan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa praktikan?	Ya Tidak Ya Ya
30.	Apakah implementasi dari kompetensi pedagogik guru pamong sesuai dengan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan?	Ya Tidak Ya Tidak

**Hasil Angket Mahasiswa Praktikan di kelas 5 MI Nashrul Fajar Semarang**

**Narasumber : a. Dian Amirul W (1503096059)  
b. Shofa Izzatul Husna (1503096080)  
c. Alfiaturrohmaniah (1503096088)**

**Hari/Tanggal : 19 Juni 2019**

**Tempat : Dekanat FITK Lantai 1 dan Perpustakaan UIN  
Walisongo Semarang**

**Pukul : 11.20-12.15 WIB dan 13.13-13.58 WIB**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah semua mahasiswa PGMI mengikuti dan memahami perkuliahan <i>microteaching</i> dan mata kuliah pembelajaran?	Ya Ya Ya
2.	Apakah mahasiswa praktikan kesulitan di dalam pembuatan perangkat pembelajaran?	Tidak Ya Ya
3.	Apakah terdapat kesulitan dalam melakukan kurikulum pembelajaran 2013?	Tidak Ya Ya
4.	Apakah Mahasiswa praktikan mendapatkan pembekalan yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Jurusan sebelum pelaksanaan PPL?	Ya Ya Ya
5.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana mempengaruhi mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran?	Ya Ya Ya
6.	Apakah terdapat kesulitan terhadap peserta didik dengan media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa?	Ya Tidak Tidak
7.	Apakah mahasiswa memaparkan tujuan dan	Ya Ya

	indikator pembelajaran kepada peserta didik?	Ya
8.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal?	Ya Ya Ya
9.	Apakah terdapat kesenjangan jadwal mengajar diantara mahasiswa praktikan?	Ya Ya Tidak
10.	Apakah mahasiswa praktikan mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas?	Ya Tidak Ya
11.	Apakah terdapat kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?	Ya Ya Ya
12.	Apakah dalam proses pembelajaran mahasiswa praktikan selalu mengatur tempat duduk siswa?	Ya Tidak Tidak
13.	Apakah mahasiswa praktikan membuat tata tertib bersama siswa dalam proses pembelajaran?	Ya Tidak Ya
14.	Apakah mahasiswa praktikan menegakkan kedisiplinan pada siswa selama proses pembelajaran?	Ya Ya Ya
15.	Apakah mahasiswa praktikan menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses pembelajaran menjadi efektif?	Ya Ya Ya

16.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana di Sekolah mempengaruhi kinerja mahasiswa praktikan di dalam kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya
17.	Apakah lingkungan Sekolah/Madrasah mendukung mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya
18.	Apakah dalam kegiatan belajar mengajar para mahasiswa selalu melihat buku atau teks pembelajaran?	Tidak Tidak Ya
19.	Apakah mahasiswa praktikan mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?	Ya Tidak Ya
20.	Apakah menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?	Tidak Ya Tidak
21.	Apakah guru pamong melakukan kepada mahasiswa refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Ya Ya Ya
22.	Apakah mahasiswa praktikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya
23.	Apakah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam memahami peserta didik?	Ya Ya Ya
24.	Apakah mahasiswa	Ya

	menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?	Tidak Ya
25.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam pembelajaran berjalan dengan baik?	Ya Ya Ya
26.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dan guru pamong berjalan dengan baik?	Ya Ya Ya
27.	Apakah guru pamong telah memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya
28.	Apakah guru pamong memberikan perhatian yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa praktikan?	Ya Ya Ya
29.	Apakah pendampingan kompetensi pedagogik yang guru pamong diberikan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa praktikan?	Ya Tidak Ya
30.	Apakah implementasi dari kompetensi pedagogik guru pamong sesuai dengan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan?	Ya Tidak Ya

**Hasil Angket Mahasiswa Praktikan di kelas 6 MI Nashrul Fajar Semarang**

**Narasumber : a. M. Hasan Fadhli (1503096077)**

**b. Dewi Shofiyah (1503096067)**

**c. Ida Zahrotus Syafiah (1503096072)**

**d. Yola Fadlilah (1503096033)**

**Hari/Tanggal : 23 Juni 2019 dan 24 Juni 2019**

**Tempat : Taman Biologi, Dekanat Lantai 2, dan Lab. PGMI**

**Pukul : 11.20-12.15 WIB, 12.37-13.15 WIB, dan 15.23-16.29 WIB**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah semua mahasiswa PGMI mengikuti dan memahami perkuliahan <i>microteaching</i> dan mata kuliah pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
2.	Apakah mahasiswa praktikan kesulitan di dalam pembuatan perangkat pembelajaran?	Ya Ya Ya Tidak
3.	Apakah terdapat kesulitan dalam melakukan pembelajaran kurikulum 2013?	Ya Ya Ya Ya
4.	Apakah Mahasiswa praktikan mendapatkan pembekalan yang dilaksanakan oleh Fakultas dan Jurusan sebelum pelaksanaan PPL?	Ya Ya Ya Ya
5.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana mempengaruhi mahasiswa dalam pembuatan media pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
6.	Apakah terdapat kesulitan terhadap peserta didik dengan media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa?	Ya Ya Ya Tidak

7.	Apakah mahasiswa memaparkan tujuan dan indikator pembelajaran kepada peserta didik?	Tidak Ya Tidak Ya
8.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal?	Ya Ya Ya Ya
9.	Apakah terdapat kesenjangan jadwal mengajar diantara mahasiswa praktikan?	Ya Ya Tidak Ya
10.	Apakah mahasiswa praktikan mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar di kelas?	Tidak Ya Tidak Ya
11.	Apakah terdapat kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas?	Ya Ya Ya Ya
12.	Apakah dalam proses pembelajaran mahasiswa praktikan selalu mengatur tempat duduk siswa?	Tidak Ya Tidak Tidak
13.	Apakah mahasiswa praktikan membuat tata tertib bersama siswa dalam proses pembelajaran?	Ya Ya Tidak Tidak
14.	Apakah mahasiswa praktikan menegakkan kedisiplinan pada siswa selama proses pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
15.	Apakah mahasiswa praktikan menciptakan kelompok belajar untuk siswa agar proses	Ya Ya Ya

	pembelajaran menjadi efektif?	Ya
16.	Apakah terbatasnya sarana dan prasarana di Sekolah mempengaruhi kinerja mahasiswa praktikan di dalam kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
17.	Apakah lingkungan Sekolah/Madrasah mendukung mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
18.	Apakah dalam kegiatan belajar mengajar para mahasiswa selalu melihat buku atau teks pembelajaran?	Ya Tidak Tidak Tidak
19.	Apakah mahasiswa praktikan mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar?	Tidak Ya Tidak Ya
20.	Apakah menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar?	Ya Ya Ya Ya
21.	Apakah guru pamong melakukan kepada mahasiswa refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?	Ya Ya Ya Ya
22.	Apakah mahasiswa praktikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
23.	Apakah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mahasiswa praktikan merasa kesulitan dalam memahami peserta didik?	Ya Ya Ya Ya

24.	Apakah mahasiswa menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?	Ya Ya Ya Ya
25.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik dalam pembelajaran berjalan dengan baik?	Ya Ya Tidak Ya
26.	Apakah komunikasi antara mahasiswa praktikan dan guru pamong berjalan dengan baik?	Ya Ya Ya Ya
27.	Apakah guru pamong telah memberikan motivasi kepada mahasiswa praktikan sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran?	Ya Ya Ya Ya
28.	Apakah guru pamong memberikan perhatian yang berbeda-beda pada setiap mahasiswa praktikan?	Ya Ya Ya Ya
29.	Apakah pendampingan kompetensi pedagogik yang guru pamong diberikan telah sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa praktikan?	Ya Ya Ya Ya
30.	Apakah implementasi dari kompetensi pedagogik guru pamong sesuai dengan yang dirasakan oleh mahasiswa praktikan?	Ya Ya Ya Ya

## Lampiran 5 (Hasil Wawancara)

### **INSTRUMEN WAWANCARA PERSEPSI MAHASISWA PGMI TERHADAP PERAN GURU PAMONG PADA PENDAMPINGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DI MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

**Nama : Devi Anita Rahman**

**NIM : 1503096115**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP, silabus, dan media.

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab : Yang dilakukan adalah dengan menggunakan variasi pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan..

6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab : Guru pamong iya memberikan bekal dengan memberikan contoh untuk penggunaan variasi pembelajaran.

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?

Jawab : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, serta penugasan.

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya

tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab : Iya memberitahu,.

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?

Jawab : Dengan cara mengulas kembali materi atau tema yang belum dikuasai oleh peserta didik.

10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!

Jawab : Iya memberitahu, dengan contoh mengulas kembali tema atau subtema yang belum dipahami oleh siswa.

11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?

Jawab : Iya menggunakan alat peraga, alasannya karena sangat efektif dalam pembelajaran.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Iya memberikan bimbingan.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab : Iya melakukan konsultasi kepada guru pamong.

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

Jawab : Mengadakan evaluasi pembelajaran.

16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?

Jawab : Iya melakukan konsultasi, saran dari guru pamong dengan mengadakan evaluasi pembelajaran.

17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?

Jawab : Berupa pekerjaan rumah (PR) dan kuis.

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? Apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu selama proses pelaksanaan PPL.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Setiap selesai penilaian sekitar 7 kali evaluasi, setiap selesai pembelajaran.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni revisi RPP.

**Nama : Risa Adi Setiani**

**NIM : 1503096054**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah menyiapkan mental dan RPP.

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah memahami isi dari RPP dan silabus.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab : Guru pamong ketika di sekolah tempat mengajar.

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab : Yang dilakukan adalah memahami karakter siswa.

6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab : Guru pamong iya memberikan bekal dengan memahami karakteristik siswanya terlebih dahulu..

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?

Jawab : Ceramah, diskusi, penugasan.

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab : Iya memberi tahu dengan metode ceramah, diskusi, penugasan.

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?

Jawab : Dengan cara membimbing.

10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!

Jawab : Tidak memberitahu.

11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?

Jawab : Iya menggunakan alat peraga, alasannya karena sangat efektif.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Iya memberikan bimbingan.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah membimbing.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab : Iya melakukan konsultasi kepada guru pamong.

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

Jawab : Yang dilakukan adalah mengulangi materi sebelumnya.

16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?

Jawab : Iya melakukan konsultasi, saran dari guru pamong dengan mengulang materi yang belum dikuasai siswa dengan secara perlahan agar dapat dipahami.

17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?

Jawab : Berupa penugasan seperti (*remedial* dan pengayaan).

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu selama proses pelaksanaan PPL, seperti memberikan arahan dan bimbingan.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Sekitar 5 kali evaluasi.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni pengondisian siswa.

**Nama : Indah Widaningrum**

**NIM : 1503096107**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP, dan media,

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah mengetahui isi dari RPP yang akan diajarkan kepada siswa.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?  
Jawab : Iya guru pamong dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?  
Jawab : Yang dilakukan adalah menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dan menyiapkan materi yang kiranya siswa itu paham atau mengerti..
6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!  
Jawab : Iya guru pamong memberikan bekal dengan menguasai kelas atau mengondisikan peserta didik.
7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?  
Jawab : Ceramah, tanya jawab, diskusi, serta penugasan.
8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!  
Jawab : Tidak memberitahu, tetapi kita yang bertanya atau konsultasi kepada guru pamong.
9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?  
Jawab : Dengan cara membimbing siswa tersebut dengan pelan - pelan.
10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!  
Jawab : Iya memberitahu dengan membimbing dan mengulangi materi agar siswa lebih paham.
11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?  
Jawab : Iya menggunakan alat peraga alasannya sangat efektif karena siswa lebih paham dan mengerti materi yang disampaikan guru.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan ketika pelaksanaan PPL.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah membimbingnya secara perlahan.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab : Iya melakukan konsultasi.

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

Jawab : Mengadakan remedial dan penugasan.

16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan memberikan tugas kepada siswa.

17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?

Jawab : Berupa penugasan lanjutan.

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Setiap selesai penilaian sekitar 9 kali evaluasi.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni saran dan motivasi.

**Nama : Vita Sakinata Rahma**  
**NIM : 1503096014**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP terlebih dahulu.

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah mengetahui kompetensi inti dan kompetensi dasar terlebih dahulu dan memahami isi RPP dan silabus.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab : Guru pamong tidak memberikan bimbingan.

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab : Yang dilakukan adalah menerapkan suasana yang kondusif sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

6. Apakah guru pamong dan DPL memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab : Guru pamong iya memberikan bekal dengan memberikan contoh untuk mengondisikan kelas agar kondusif terlebih dahulu agar pembelajaran efektif.

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?

Jawab : Ceramah, penugasan, diskusi.

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab : Iya memberitahu, metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi serta penugasan..

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?  
Jawab : Dengan cara mengulang kembali materi yang telah diberikan.
10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!  
Jawab : Tidak memberitahu.
11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahamkan siswa pada materi yang diajarkan?  
Jawab : Iya menggunakan alat peraga, alasannya karena siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.
12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?  
Jawab : Guru pamong tidak memberikan bimbingan.
13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?  
Jawab : Yang dilakukan adalah membantu siswa tersebut untuk memahami materi pelajaran.
14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi kepada guru pamong.
15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?  
Jawab : Melakukan evaluasi dengan memberikan arahan kepada siswa tersebut.
16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi, saran dari guru pamong dengan memberikan evaluasi dan arahan kepada siswa tersebut.
17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?  
Jawab : Berupa menggunakan soal – soal yang telah disediakan.

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu selama proses pelaksanaan PPL.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Setiap kali selesai mengajar.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni memberikan arahan dan saran terkait dengan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya.

**Nama : Anggini Solekhatun**

**NIM : 1503096012**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP, media, materi, serta fisik.

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah mencari referensi tentang metode, serta motivasi belajar.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab : Yang dilakukan adalah dengan cara kerja kelompok serta kuis.

6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab : Guru pamong tidak memberikan bekal, tetapi kita mempunyai inisiatif untuk konsultasi kepada guru pamong.

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?

Jawab : *NHT* (mata pelajaran Matematika), *Role Playing* (Fiqh), *make a match* (akidah akhlak), kuis.

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab : Tidak memberi tahu, tetapi mahasiswa lebih aktif untuk bertanya, kemudian menggunakan metode pengondisian kelas.

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?

Jawab : Dengan cara memberikan Pekerjaan Rumah (PR), remedial .

10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!

Jawab : Tidak memberitahu.

11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?

Jawab : Iya menggunakan alat peraga berupa media, alasannya karena anak lebih terfokus serta guru tetap aktif bertanya.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Guru pamong tidak memberikan bimbingan.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah memberi perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi kepada guru pamong.
15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?  
Jawab : Mengadakan evaluasi berupa *remedial* serta pengulangan materi sebelumnya.
16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?  
Jawab : Tidak melakukan konsultasi.
17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?  
Jawab : Berupa penugasan.lanjutan serta kuis.
18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?  
Jawab : Tidak memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?  
Jawab : Peran guru pamong belum terlalu membantu selama proses pelaksanaan PPL.
20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?  
Jawab : Setiap selesai penilaian sekitar 7 kali evaluasi, memberikan saran untuk RPP yang salah, cara mengajar di dalam kelas.
21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?  
Jawab : Bentuknya yakni media yang kurang menarik.

**Nama : Nailly Nihla Azizah**

**NIM : 1503096106**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP sebelum proses pembelajaran.

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan isi dari RPP dan silabus.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab : Yang dilakukan adalah digabung dengan permainan – permainan yang edukatif.

6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab : Guru pamong iya memberikan bekal dengan memberikan contoh untuk menggunakan permainan yang edukatif.

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?

Jawab : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, serta penugasan.

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab : Iya memberitahu, metode yang digunakan oleh guru pamong adalah penugasan, ceramah, diskusi, serta tanya jawab..

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?  
Jawab : Dengan cara memberikan evaluasi.
10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!  
Jawab : Iya memberitahu, contohnya mengulang materi.
11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?  
Jawab : Iya menggunakan alat peraga, alasannya karena sangat membantu dalam penyampaian materi.
12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?  
Jawab : Guru pamong tidak memberikan bimbingan.
13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?  
Jawab : Yang dilakukan adalah membimbing siswa tersebut.
14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi kepada guru pamong.
15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?  
Jawab : Memberikan evaluasi serta memberikan arahan agar lebih baik.
16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi, saran dari guru pamong dengan mengadakan evaluasi.
17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?  
Jawab : Berupa penugasan dan ulangan.
18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?  
Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu selama proses pelaksanaan PPL.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Sekitar 9 kali evaluasi, setiap selesai mengajar.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni dibimbing agar lebih menguasai kelas.

**Nama : Inna Naili Izzatul Laila**

**NIM : 1503096110**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP, media, dan mengondisikan kelas.

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah mengetahui isi dari RPP dan silabus terlebih dahulu.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab : Tidak memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab : Yang dilakukan adalah dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik, membangun suasana belajar yang diinginkan peserta didik hingga peserta didik nyaman dengan pembelajarannya.

6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab : Iya guru pamong memberikan bekal dengan memberikan contoh menyisipkan *ice breaking* sebelum pembelajaran.

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?

Jawab : *NHT*, ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab : Guru pamong tidak memberitahu, tetapi kita yang bertanya dan juga dengan observasi menggunakan metode ceramah.

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?

Jawab : Dengan cara mengulangi materi yang belum dikuasai oleh siswa.

10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!

Jawab : Iya memberitahu dengan cara mengulang materi.

11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?

Jawab : Iya menggunakan alat peraga alasannya karena sangat efektif.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan ketika pelaksanaan PPL.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah membimbing dan membantu menemukan solusi dari kesulitan yang dialami.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab : Iya melakukan konsultasi.

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

Jawab : Mengadakan evaluasi berupa remedial dan penugasan.

16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?

Jawab : Iya melakukan evaluasi kepada peserta didik.

17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?

Jawab : Berupa penugasan dalam bentuk pekerjaan rumah (PR).

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat berperan penting dengan adanya guru pamong maka memudahkan mahasiswa mengenal peserta didik serta tempat berdiskusi jika ada kesulitan.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Setiap selesai penilaian sekitar 7 kali evaluasi.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni masukan atau kritik, serta saran saat selesai pembelajaran yang didampingi oleh guru pamong.

**Nama : Dian Amirul W**  
**NIM : 1503096059**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?  
Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP, dan media.
2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong dan DPL tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.
3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?  
Jawab : Yang dilakukan adalah memahami kompetensi inti, kompetensi dasar, serta isi dalam RPP.
4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?  
Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?  
Jawab : Yang dilakukan adalah agar jangan monoton di dalam kelas.
6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!  
Jawab : Iya guru pamong memberikan bekal dengan memberikan contoh mengadakan variasi pembelajaran.
7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengajar?  
Jawab : *NHT*, ceramah, penugasan, tanya jawab, diskusi, serta *mix and match*.
8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!  
Jawab : Tidak memberitahu, tetapi kita mengadakan observasi sebelum mengajar.

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?  
Jawab : Dengan cara mengulangi materi yang belum dikuasai oleh siswa.
10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!  
Jawab : Iya memberitahu dengan mengulangi materi yang telah dipelajari.
11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahamkan siswa pada materi yang diajarkan?  
Jawab : Iya menggunakan alat peraga alasannya karena sangat efektif dan membantu dalam pembelajaran.
12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?  
Jawab : Iya memberikan bimbingan.
13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?  
Jawab : Yang dilakukan adalah membimbingnya secara perlahan.
14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi.
15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?  
Jawab : Mengadakan evaluasi.
16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan memberikan remidi kepada siswa.
17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?  
Jawab : Berupa penugasan.
18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Setiap selesai penilaian sekitar 8 kali evaluasi.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni revisi RPP.

**Nama : Shofa Izzatul Husna**

**NIM : 1503096080**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP, media, dan mengondisikan siswa terlebih dahulu.

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah memahami kompetensi inti, kompetensi dasar, serta semua yang ada dalam RPP dan silabus.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab : Yang dilakukan adalah dengan memahami karakter siswa agar lebih menguasai pembelajaran.

6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab : Iya guru pamong memberikan bekal dengan memberikan contoh mengondisikan kelas agar lebih kondusif.

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?

Jawab : *NHT*, ceramah, penugasan, tanya jawab, dan diskusi.

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab : Iya memberitahu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta penugasan.

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?

Jawab : Dengan cara mengulangi materi yang belum dikuasai oleh siswa.

10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!

Jawab : Tidak memberitahu.

11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?

Jawab : Iya menggunakan alat peraga alasannya karena sangat efektif dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Tidak memberikan bimbingan.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah membimbing dan mengarahkan untuk menemukan solusi dari kesulitan yang dialami.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong dan DPL tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab : Iya melakukan konsultasi.

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

- Jawab : Mengadakan evaluasi berupa remedial dan penugasan.
16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan memberi saran menggunakan evaluasi.
17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?  
Jawab : Berupa penugasan dalam bentuk pekerjaan rumah (PR).
18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?  
Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?  
Jawab : Peran guru pamong sangat membantu baik dalam pembuatan perangkat pembelajaran maupun dalam pengondisian kelas.
20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?  
Jawab : Setiap selesai penilaian sekitar 9 kali evaluasi.
21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?  
Jawab : Bentuknya yakni revisi RPP dan media.

**Nama : Alfiaturrohmaniah**

**NIM : 1503096088**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?  
Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP.
2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.
3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?  
Jawab : Yang dilakukan adalah mengetahui isi dan tujuan dari RPP dan silabus.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?  
Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?  
Jawab : Yang dilakukan adalah menggunakan variasi pembelajaran.
6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!  
Jawab : Guru pamong iya memberikan bekal dengan memberikan contoh untuk menggunakan variasi pembelajaran..
7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?  
Jawab : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, serta *mix and match*.
8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!  
Jawab : Iya memberitahu, metode yang digunakan biasanya metode ceramah dan diskusi..
9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?  
Jawab : Dengan cara berkonsultasi dengan guru pamong dan mengulang materi pelajaran yang sebelumnya.
10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!  
Jawab : Tidak memberitahu.
11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?  
Jawab : Iya menggunakan alat peraga, alasannya karena sangat efektif.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Iya memberikan bimbingan, guru pamong memberikan bimbingan ketika pelaksanaan PPL.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah memberikan bimbingan.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab : Iya melakukan konsultasi kepada guru pamong.

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

Jawab : Membimbingnya agar dapat memahami materi sehingga mencapai prestasi yang diharapkan.

16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?

Jawab : Iya melakukan konsultasi, saran dari guru pamong ialah agar mahasiswa mengulang materi agar siswa lebih paham dengan materi tersebut.

17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?

Jawab : Berupa menggunakan soal - soal.

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Tidak memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu selama proses pelaksanaan PPL.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Setiap selesai penilaian sekitar 9 kali evaluasi.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Tata cara menguasai kelas yang baik dan agar kondusif.

**Nama : M. Hasan Fadli**  
**NIM : 1503096077**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?  
Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP dan media.
2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru.
3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?  
Jawab : Yang dilakukan adalah memahami materi pelajaran yang akan diajarkan.
4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?  
Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?  
Jawab : Yang dilakukan adalah menerapkan suasana yang menyenangkan di dalam kelas dan menyiapkan materi yang sekiranya siswa memahaminya.
6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!  
Jawab : Guru pamong iya memberikan bekal dengan memberikan contoh untuk mengondisikan siswa.
7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengajar?  
Jawab : Ceramah, Tanya jawab, diskusi.
8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!  
Jawab : Tidak memberi tahu,.
9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?

Jawab : Dengan cara berkonsultasi dengan guru pamong.

10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!

Jawab : Tidak memberitahu.

11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?

Jawab : Iya menggunakan alat peraga, alasannya karena sangat efektif.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Iya memberikan bimbingan.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah membantu menyelesaikan kesulitan yang dialami.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab : Iya melakukan konsultasi kepada guru pamong.

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

Jawab : Memberikan evaluasi.

16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?

Jawab : Iya melakukan konsultasi, saran dari guru pamong dengan mengadakan evaluasi.

17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?

Jawab : Berupa pekerjaan rumah (PR).

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Tidak memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu selama proses pelaksanaan PPL.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Setiap selesai penilaian sekitar 7 kali evaluasi, setiap selesai pembelajaran.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni revisi RPP dan media.

**Nama : Dewi Shofiyah**

**NIM : 1503096067**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP dan media

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah memahami isi RPP dan silabus.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab : Yang dilakukan adalah dengan digabung dengan permainan yang edukatif.

6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab : Iya guru pamong memberikan bekal dengan contoh mengondisikan siswa di kelas.

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?

Jawab : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab : Iya memberitahu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?

Jawab : Dengan cara memberikan evaluasi.

10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!

Jawab : Tidak memberitahu.

11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?

Jawab : Iya menggunakan alat peraga alasannya karena sangat membantu dalam penyampaian materi.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Guru pamong tidak memberikan bimbingan.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah membimbing dan mengarahkan untuk menemukan solusi dari kesulitan yang dialami.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab : Iya melakukan konsultasi.

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

Jawab : Mengadakan evaluasi berupa pengulangan materi sebelumnya.

16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?

Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan memberi saran agar mahasiswa paham dengan materi yang akan diajarkan.

17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?

Jawab : Berupa penugasan.

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu baik dalam mengarahkan mahasiswa selama pelaksanaan PPL.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Setiap selesai penilaian sekitar 3 kali evaluasi.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni mengarahkan dalam pembuatan RPP dan pengondisian kelas.

**Nama : Ida Zahrotus Syafiah**

**NIM : 1503096072**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?

Jawab : Yang dipersiapkan adalah RPP dan mental menghadapi siswa yang ada di kelas.

2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?

Jawab : kadang-kadang melakukan konsultasi dengan guru pamong.

3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?

Jawab : Yang dilakukan adalah menganalisis isi RPP dan silabus.

4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?

Jawab : Iya guru pamong dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?

Jawab : Yang dilakukan adalah menerapkan suasana yang menyenangkan di dalam kelas agar tidak monoton dalam pembelajaran.

6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!

Jawab : Guru pamong iya memberikan bekal dengan memberikan contoh untuk menggunakan metode yang beragam.

7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?

Jawab : Ceramah, Tanya jawab, diskusi.

8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!

Jawab : Iya memberitahu, kemudian metode yang digunakan yakni ceramah, tanya jawab, serta diskusi.

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?

Jawab : Dengan cara mengulang kembali materi yang diajarkan.

10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!

Jawab : Iya memberitahu, dengan memberikan contoh untuk mengulangi materi pelajaran.

11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahami siswa pada materi yang diajarkan?

Jawab : Iya menggunakan alat peraga, alasannya karena sangat efektif.

12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?

Jawab : Iya memberikan bimbingan.

13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?

Jawab : Yang dilakukan adalah memberikan evaluasi.

14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

Jawab : Iya melakukan konsultasi kepada guru pamong.

15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?

Jawab : Memberikan evaluasi, dan mengulangi materi pembelajaran.

16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?

Jawab : Iya melakukan konsultasi, saran dari guru pamong dengan mengadakan evaluasi.

17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?

Jawab : Berupa *remedial* dan pengayaan.

18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu selama proses pelaksanaan PPL.

20. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Sekitar 5 kali evaluasi.

21. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni revisi RPP.

**Nama : Yola Fadlilah**  
**NIM : 1503096033**

1. Apa saja yang anda persiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?  
Jawab : Yang dipersiapkan adalah membuat RPP dan media pembelajaran.
2. Apakah anda konsultasi terlebih dahulu dengan guru pamong tentang persiapan apa saja yang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi dengan guru pamong.
3. Apa yang anda lakukan dalam menyusun dan mengembangkan RPP dan silabus?  
Jawab : Yang dilakukan adalah mengetahui kompetensi inti, dan kompetensi dasar terlebih dahulu.
4. Apakah guru pamong sebelum PPL memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai cara menyusun dan mengembangkan perangkat pembelajaran (silabus dan RPP)?  
Jawab : Iya guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa.
5. Apa yang anda lakukan untuk menciptakan pembelajaran efektif dan efisien?  
Jawab : Yang dilakukan adalah menggunakan media dan permainan, memotivasi siswa sebelum kegiatan belajar mengajar.
6. Apakah guru pamong memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pembelajaran yang efektif? Jika iya sebutkan contohnya!  
Jawab : Tidak memberikan bekal.
7. Metode apa saja yang anda gunakan dalam mengejar?  
Jawab : Ceramah, Tanya jawab, diskusi, serta penugasan.
8. Apakah guru pamong memberitahu metode apa saja yang biasa beliau gunakan selama proses belajar mengajar? Jika iya tolong sebutkan metode yang digunakan guru pamong tersebut!  
Jawab : Iya memberitahu, guru pamong menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab serta penugasan.

9. Apa yang anda lakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran secara menyeluruh?  
Jawab : Dengan cara mengulangi materi agar siswa benar – benar memahami.
10. Apakah guru pamong memberitahu mahasiswa tindakan yang dilakukan ketika siswa belum menguasai pelajaran? Jika iya sebutkan contoh tindakan yang dilakukan!  
Jawab : Iya memberitahu, contohnya mengulangi materi dari pelajaran tersebut.
11. Apakah anda menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar dan sejauh mana tingkat efektifitasnya dalam memahamkan siswa pada materi yang diajarkan?  
Jawab : Iya menggunakan alat peraga, alasannya karena sangat efektif.
12. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang penggunaan alat peraga yang efektif untuk pembelajaran?  
Jawab : Guru tidak memberikan bimbingan.
13. Apa yang anda lakukan ketika siswa mengalami kesulitan?  
Jawab : Yang dilakukan adalah membantu sebisa mungkin.
14. Apakah anda berkonsultasi dengan guru pamong tentang bagaimana cara menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi kepada guru pamong
15. Apa yang anda lakukan ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan?  
Jawab : Memberikan evaluasi dan *remedial* dari materi yang belum dikuasai oleh siswa tersebut.
16. Apakah anda melakukan konsultasi kepada guru pamong ketika siswa tidak mencapai prestasi yang diharapkan? Jika iya apa yang dilakukan oleh guru pamong?  
Jawab : Iya melakukan konsultasi.
17. Bagaimana bentuk penilaian dan evaluasi yang anda terapkan?  
Jawab : Berupa memberikan soal – soal yang mengarah pada materi sebelumnya.
18. Apakah guru pamong memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam memberikan penilaian dan evaluasi kepada siswa?

Jawab : Iya memberikan bimbingan kepada mahasiswa.

19. Bagaimana peran guru pamong dalam pendampingan kompetensi pedagogik mahasiswa? apakah membantu selama proses pelaksanaan PPL?

Jawab : Peran guru pamong sangat membantu selama proses pelaksanaan PPL.

22. Berapa kali guru pamong melakukan evaluasi?

Jawab : Sekitar 9 kali evaluasi.

23. Apa bentuk evaluasi yang diberikan?

Jawab : Bentuknya yakni revisi RPP.

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DAN MEDIA MAHASISWA PRAKTIKAN DI MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG TAHUN AJARAN 2018/2019

#### Lampiran RPP

#### ❖ KELAS 2

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI Nashrul Fajar Semarang</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: II / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fikih</b>
<b>Materi</b>	<b>: Arti lafal Azan dan Iqomah</b>
<b>Pelajaran</b>	<b>: 4</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit</b>

---

#### I. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
- KI 3** : Memahami pengetahuanfaktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

**KI 4** : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## II. Kompetensi Dasar

3.1 Memahami azan

3.2 Memahami iqamah

## III. Indikator

1. Memahami arti lafal azan
2. Memahami arti lafal iqomah

## IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami arti lafal azan
2. Siswa dapat memahami arti lafal iqomah

## V. Materi Pembelajaran

### Lafal dan arti Azan

(2x) اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ

*Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.*

(2x) أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Aku menyaksikan bahwa tiada Tuhan selain Allah.*

(2x) أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

*Aku menyaksikan bahwa nabi Muhammad itu adalah utusan Allah.*

(2x) حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

*Marilah Sembahyang (sholat).*

(2x) حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

*Marilah menuju kepada kejayaan.*

(1x) اللَّهُ أَكْبَرُ , اللَّهُ أَكْبَرُ

*Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.*

(1x) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Tiada Tuhan selain Allah*

### **Lafal an arti Iqomah**

اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ

*Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.*

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Aku bersaksi bahwa Tiada Tuhan melainkan Allah.*

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

*Aku bersaksi bahwa nabi Muhammad itu adalah utusan Allah.*

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

*Marilah Sembahyang (sholat).*

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

*Marilah menuju kepada kejayaan.*

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ ، قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ

*Sesungguhnya sudah hampir mengerjakan sholat.*

اللَّهُ أَكْبَرُ ، اللَّهُ أَكْبَرُ

*Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.*

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

*Tiada Tuhan melainkan Allah.*

## **VI. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Sainifik
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan, Diskusi, demonstrasi.

## VII. Media Pembelajaran

1. Gambar

## VIII. Sumber Belajar

1. Buku Modul Pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah Kelas 2, halaman 31-34.
2. Buku Siswa Akidah Akhlak pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 MI Kelas II. Halaman 3-7.

## IX. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.</li><li>b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik sesuai kegiatan pembelajaran.</li><li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif terkait materi azan dan iqamah.</li></ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar seseorang ketika azan dan iqamah.</li><li>b. Guru memberikan pertanyaan yang sifatnya memancing pengetahuan siswa terkait gambar azan</li></ol>	50 Menit

	<p>dan iqamah.</p> <p>c. Guru menjelaskan tentang gambar yang diamati</p> <p>d. Guru menjelaskan arti azan dan iqamah.</p> <p>e. Peserta didik diminta untuk membacakan arti azan dan iqamah.</p> <p>f. Peserta didik diminta untuk menuliskan arti azan dan iqamah.</p> <p>g. Guru memberi penjelasan terkait materi azan dan iqamah.</p> <p>h. Guru memberi evaluasi terhadap peserta didik.</p>	
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p>	<p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang azan dan iqamah.</p> <p>b. Guru memberikan tugas rumah.</p> <p>c. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan hamdalah bersama-sama.</p>	<p>10 Menit</p>

## X. Penilaian

### 1. Sikap (afektif)

No.	Nama	Aspek				Jumlah Skor	Ket.
		Taat beribadah	Mengucapkan rasa syukur	Berdoa	Toleransi		
1.							
2.							

Kriteria : 4 = selalu, 3 = sering, 2 = jarang, 1 = tidak pernah

### 2. Keterampilan (Psikomotor)

No.	Nama	Kategori			
		Amat baik 86-100	Baik 71-85	Cukup 56-70	Kurang 41-55
1.					
2.					

### 3. Pengetahuan (Kognitif)

**Kerjakan soal dibawah ini dengan benar !**

1. Marilah kita mendirikan ...
2. Hayya'alas-shalaah artinya ...
3. Tidak ada Tuhan selain ...
4. Qad qaamatish-shalaah, Qad qaamatish-shalaah ketika iqamah di baca sebanyak ...

### Kunci Jawaban

1. Shalat
2. Marilah kita mendirikan shalat
3. Allah
4. Satu

Pedoman penskoran !

Setiap soal memiliki nilai 1

Skor maksimal 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{4} \times 100$$

No	Nama	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut		Nilai Akhir
			Tuntas	Tidak Tuntas	Remidi	Pengayaan	
1.							
2.							

Semarang, 4 September 2018

Guru Pamong,

Guru Praktikan kelas II B,

**Khofifah, S.Pd.**

NUPTK. 0437757659210072

**Devi Anita Rahman**

NIM 1503096115

Mengetahui,

Kepala Madrasah

**Abdul Khoer, M.Pd.**

NIP. 19690220 200501 1 004

## ❖ KELAS 3

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Nama Madrasah</b>	<b>: MI Nasrul Fajar</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Aqidah Akhlaq</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: III / 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2x35 menit (1 Kali pertemuan)</b>

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya.
3. Memahami pengalaman factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. Komepetensi Dasar**

- 2.1 Memiliki sikap rukun dan tolong-menolong.
- 2.2 Memiliki akhlakul karimah terhadap saudara dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.4 Memahami sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.5 Memahami akhlakul karimah patuh dan taat terhadap kedua orangtua dalam kehidupan sehari-hari melalui kisah Nabi Ismail AS
- 4.4 Menunjukkan sikap sifat rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

#### **C. Indikator**

- Menerima sikap rukun dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari.

- Memiliki perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- Memahami akhlakul karimah dan taat kepada orangtua dalam kehidupan sehari-hari.
- Menunjukkan contoh sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa dapat menerima sikap rukun dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat memiliki perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat memahami akhlakul karimah dan taat kepada orangtua dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat menunjukkan contoh sikap rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang dan taat dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Karakter yang diharapkan**

1. Disiplin
2. Tanggung jawab
3. Keberanian
4. Jujur dan Percaya diri

#### **F. Materi Pembelajaran**

Akhlak Terpuji 1 ( rendah hati, santun, ikhlas, kasih sayang, taat dalam kehidupan sehari-hari )

#### **G. Metode dan Model Pembelajaran**

Metode Pembelajaran : Saintifik, , Ceramah, Tanya Jawab, penugasan

Model Pembelajaran : Direct Learning

#### **H. Media, dan Sumber belajar**

Media - LCD  
- Video

Sumber - Chambali, dkk, *Modul Pembelajaran Aqidah Akhlaq AZZA Cerdas & Berakhlak kelas 3 semester 1*, (Semarang : PT. Temprina Media Grafika \_\_ )  
Grafika, hal : 33.

-Chambali, dkk, *Pegangan Guru, Aqidah Akhlaq AZZA Cerdas & Berakhlak kelas 3 semester 1*, (Semarang : PT. Temprina Media Grafika \_\_ ), hal : 33.

- <http://youtu.be/61GAUVHIFc>

### I. Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a bersama.</li> <li>• Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian, serta kesiapan peserta didik</li> <li>• Guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran.</li> </ul>	10 Menit
2	<p><b>Kegiatan inti :</b></p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca materi tentang akhlak terpuji</li> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menanya hal-hal yang kurang dipahami</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melihat video yang di sediakan guru tentang akhlak terpuji dan disuruh memahami isi video tersebut</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengetahui nilai yang terkandung dalam video</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan isi dalam video tersebut</li> </ul>	50 Menit

3	<b>Kegiatan akhir :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>▪ Guru mengajak siswa berdoa bersama</li> <li>▪ Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam</li> </ul>	10 enit
---	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

## J. Penilaian

### 1. Tes

Latihan !

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar !**

1. Apakah yang kamu ketahui tentang tawadhu' ?
2. Contohkan sikap santun terhadap teman !
3. Bagaimanakah caranya agar amal ibadah kita menjadi ikhlas ?
4. Mengapa kita harus menyayangi lingkungan di sekitar kita ?
5. Sebutkan 3 ciri-ciri orang yang memiliki sifat rendah hati!

Kunci Jawaban :

1. Rendah hati (tawadu') : sikap tidak ingin menonjolkan kelebihan yang dimilikinya kepada orang lain.
2. Mengucapkan salam bila bertemu teman
3. Dalam melakukan kebaikan dan ibadah semata mata hanya karena Allah SWT
4. Agar kita mendapat kasih sayang dari orang lain
5. Tidak ingin menonjolkan kelebihannya, bersikap sederhana dalam semua hal, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi orang yang lebih muda, bertutur sopan dan halus.

Cara penskoran :

Jika benar satu nomer di nilai = 20

Jika benar setengah di nilai = 10

Jika salah di nilai = 5

Jika benar semua =  $20 \times 5 = 100$

NB :

- Siswa yang nilainya dibawah KKM akan diadakan Remedial.
- Siswa yang nilainya diatas KKM akan diadakan Pengayaan.

Guru Pamong

Minggu, 9 September 2018  
Mahasiswa Praktikan

**Adzim Fatchul Ulum, S.Pd.**

**Risa Adi Setiani**  
NIM. 1503096054

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

**Abdul Khoer., M.Pd.**  
NIP. 19690220 200501 1 004

## ❖ KELAS 4

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### ( R P P )

**Satuan Pendidikan : MI Nashrul Fajar**

**Mata Pelajaran : Matematika**

**Kelas / Semester : IV / 1 (satu)**

**Sub Pelajaran : Pecahan Desimal**

**Pertemuan : 1x Pertemuan**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit**

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

- 3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, senilai, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.
- 4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, senilai, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.

### C. INDIKATOR

1. Mengetahui pecahan (biasa, campuran, senilai, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya.
2. Mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal
3. Mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa

### D. TUJUAN

1. Siswa dapat mengetahui berbagai bentuk pecahan Desimal dan hubungan diantaranya.
2. Siswa mampu mengubah pecahan biasa menjadi pecahan desimal
3. Siswa mampu mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa

### E. MATERI

#### 1. Mengubah Bentuk Pacahan Biasa ke bentuk pecahan Desimal

Pecahan desimal merupakan pecahan yang dinyatakan dengan tanda koma ( , ). untuk mengubah satu pecahan biasa menjadi pecahan desimal, kamu harus mengubah pecahan biasa tersebut menjadi pecahan dengan penyebut 10, 100, atau 1000.

Contoh:

- a. Ubahlah pecahan  $\frac{1}{2}$  ke bentuk pecahan Desimal.

$$\text{Jawab: } \frac{1}{2} = \frac{1 \times 5}{2 \times 5} = \frac{5}{10} = 0,5$$

- b. Ubahlah pecahan  $\frac{3}{4}$  ke bentuk pecahan desimal.

$$\text{Jawab: } \frac{3}{4} = \frac{3 \times 25}{4 \times 25} = \frac{75}{100} = 0,75$$

#### 2. Mengubah pecahan desimal ke bentuk pecahan biasa

Mengubah bentuk pecahan desimal menjadi pecahan biasa dengan dilakukan melalui dua tahap berikut ini.

- a. Mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa dengan penyebut 10, 100, atau 1000.

- b. Menyederhanakan pecahan yang diperoleh pada langkah (a)

Contoh:

- 1) Ubahlah pecahan desimal 0,8 ke bentuk pecahan biasa.

$$\text{Jawab: } 0,8 = \frac{8}{10} = \frac{8:2}{10:2} = \frac{4}{5}$$

$$\text{Jadi } 0,8 = \frac{4}{5}$$

- 2) Tentukan pecahan biasa dari

$$\text{Jawab: } 0,24 = \frac{24}{100} = \frac{24:4}{100:4} = \frac{6}{25}$$

$$\text{Jadi } 0,24 = \frac{6}{25}$$

#### F. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *NHT*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan.

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam, Berdoa, menanyakan kabar dan presensi.</li><li>2. Guru mengecek kerapian siswa</li><li>3. Guru mengulas kembali materi yang disampaikan sebelumnya</li><li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini</li></ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>A. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pecahan Desimal</li> <li>2. Siswa mengamati penjelasan guru mengenai pecahan Desimal</li> <li>3. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah terkait dengan pecaha Desimal yang di tuliskan di papan tulis</li> </ol> <p><b>B. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan</li> <li>2. Siswa menanyakan penjelasan guru yang belum di pahami tentang penyelesaian pecahan Desimal</li> <li>3. Guru menjelaskan pertanyaan siswa.</li> </ol> <p><b>C. Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencoba Menyelesaikan beberapa contoh soal yang di berikan oleh guru</li> <li>2. Guru menuntun Siswa yang masih kurang paham</li> <li>3. Guru menjuk salah satu siswa untuk menunjukkan hasil kerjanya</li> </ol> <p><b>D. Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok</li> <li>2. Siswa mengambil gulungan kertas untuk menentukan kelompoknya</li> <li>3. Siswa mendapatkan nomor kepala sesuai</li> <li>4. Siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing</li> <li>5. Siswa mengerjakan soal yang di</li> </ol>	<p>65 Menit</p>
-----------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

<p><b>Kegiatan</b></p> <p><b>Penutup</b></p>	<p>berikan oleh guru, siswa mengerjakan soal sesuai dengan nomor kepalanya</p> <p>6. Guru menyebutkan nomor kepala, siswa yang mendapatkan nomor kepala yang disebutkan untuk menunjukkan hasil pekerjaan mereka.</p> <p><b>E. Mengkomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mempresentasikan hasil kerjanya kepada teman-temannya tentang penyelesaian pecahan Desimal</li> <li>2. Guru memberikan pembenaran dan masukan apabila terdapat kesalahan atau kekurangan pada siswa.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari penyelesaian pecahan desimal</li> <li>2. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa dan memberikan motivasi.</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak</li> <li>4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa penutup.</li> </ol>	<p>15 menit</p>
----------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

## F. SUMBER DAN MEDIA

1. Riaedy Istiqomah dan Yualind Setyaningtyas, 2013, *Buku Ampuh Matematika SD/MI Kelas 4,5,6*, Jakarta: PT.Grasindo.
2. LKS CEMARA Matematika untuk SD/MI Kelas IV

## G. PENILAIAN

### a. Penilaian Kognitif

Teknik : Tertulis  
 Bentuk : Isian  
 Intrumen :

### Tugas Individu

1. Carilah tiga pecahan desimal dari  $\frac{2}{5}$
2. Carilah tiga pecahan senilai dari  $\frac{5}{25}$
3. Carilah dua pecahan senilai dari  $\frac{10}{50}$
4. Carilah dua pecahan senilai dari  $\frac{12}{20}$

### Jawaban

1.  $\frac{2}{5} = \frac{2 \times 2}{5 \times 2} = \frac{4}{10} = 0,4$
2.  $\frac{5}{25} = \frac{5 \times 4}{25 \times 4} = \frac{20}{100} = 0,20$
3.  $\frac{10}{50} = \frac{10 \times 2}{50 \times 2} = \frac{20}{100} = 0,20$
4.  $\frac{12}{20} = \frac{10 \times 5}{20 \times 5} = \frac{50}{100} = 0,50$

### Petunjuk penskoran:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

### b. Penilaian Sikap (Afektif)

No	Nama	SIKAP						
		Keterbukaan	Ketekunan belajar	Kerajinan	Kedisiplinan	Ramah dengan teman	kejujuran	Kepedulian
1	.....							

2								
3								
4								

Keterangan:

Skala penilaian sikap dibuat dengan rentang A sampai D

Kriteria Nilai:

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Kurang Baik

**c. Penilaian Psikomotor**

Teknik : Non Tes

Bentuk: Obseervasi

Intrumen : mengerjakan soal

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Kesesuaian	kerapihan	Kerjasama
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Pedoman penskoran

4 = Sangat Baik (jika ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)

3 = Baik (jika ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)

2 = Cukup (jika hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)

1 = Kurang (jika semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)

Semarang, 27 Agustus 2018

Guru Pamong

Guru Praktikan

**Musofiah, S.Pd.I**

NUPTK. 5049751653210103

**Anggini Solekhatun**

NIM. 1503096014

Mengetahui,

Kepala Madrasah

**Abdul Khoer., M.Pd.**

NIP. 19690220 200501 1 004

## ❖ KELAS 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Nasrul Fajar
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi	: Operasi Hitung Satuan Waktu
Kelas/Semester	: V/ 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.

#### B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan sebagai perbandingan jarak dengan waktu, debit sebagai perbandingan volume dan waktu)

#### C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

- Menggunakan operasi hitung satuan waktu

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menggunakan Operasi hitung satuan waktu
- Peserta didik mampu menghitung operasi satuan waktu

## E. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN

Karakter siswa yang diharapkan : disiplin, teliti, mandiri dan kerja sama.

## F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan Saintifik
2. Ceramah dan tanya jawab
3. NHT (*Number Head Together*)

## G. MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Operasi Hitung Satuan Waktu

1 hari : 24 jam

1 jam : 60 menit

1 menit : 60 detik

1 jam : 3600 detik

$$\frac{1}{2} \text{ jam} : \frac{1}{2} \text{ dari } 60 \text{ menit} = 30 \text{ menit}$$

$$\frac{3}{4} \text{ jam} : \frac{3}{4} \text{ dari } 60 \text{ menit} = 45 \text{ menit}$$

Perhatikan contoh berikut untuk memahami hubungan antar satuan waktu !

1. 2 jam = 2 x 60 menit = 120 menit
2.  $3\frac{3}{4}$  jam = 3 jam +  $\frac{3}{4}$  jam + 3 jam + ( $\frac{3}{4}$  x 60 menit)  
= 3 jam 45 menit

$$\begin{aligned}
 3. \quad 75 \text{ menit} &= 60 \text{ menit} + 15 \text{ menit} \\
 &= 1 \text{ jam } 15 \text{ menit}
 \end{aligned}$$

$$\begin{array}{r}
 4. \quad \begin{array}{r} 2 \text{ jam} \\ 5 \text{ jam} \end{array} \quad \begin{array}{r} 45 \text{ menit} \\ 40 \text{ menit} \end{array} \quad \begin{array}{r} 30 \text{ detik} \\ 35 \text{ detik} \end{array} \\
 \hline
 \end{array}$$

$$= \quad \dots \text{ jam} \quad \dots \text{ menit} \quad \dots \text{ detik}$$

Penyelesaian :

$$\begin{array}{r}
 2 \text{ jam} \\
 5 \text{ jam}
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{r}
 45 \text{ menit} \\
 40 \text{ menit}
 \end{array}
 \quad
 \begin{array}{r}
 30 \text{ detik} \\
 35 \text{ detik}
 \end{array}$$


---

$$\begin{aligned}
 &= 7 \text{ jam} \quad 85 \text{ menit} \quad 65 \text{ detik} \\
 &= 7 \text{ jam} + (1 \text{ jam } 25 \text{ menit}) + (1 \text{ menit } 5 \text{ detik})
 \end{aligned}$$



dengan teknik menyimpan

$$= 8 \text{ jam} + 26 \text{ menit} + 5 \text{ detik}$$

$$\begin{array}{r}
 5. \quad \begin{array}{r} 4 \text{ jam} \\ 2 \text{ jam} \end{array} \quad \begin{array}{r} 20 \text{ menit} \\ 45 \text{ menit} \end{array} \quad \begin{array}{r} 30 \text{ detik} \\ 50 \text{ detik} \end{array} \\
 \hline
 \end{array}$$

$$= \quad \dots \text{ jam} \quad \dots \text{ menit} \quad \dots \text{ detik}$$

Penyelesaian :

	1 jam + 19 ..	1 menit = 30 .....	
	↑	↑	
4 jam 20 menit 30 detik =	3 jam 79 menit	90 detik	
	2 jam 45 menit	50 detik	
	= 1 jam 34 menit	40 detik	

Operasi hitung satuan waktu dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Perhatikan contoh berikut !

- Bayu tiba di sekolah  $\frac{1}{4}$  jam sebelum pukul 07.00, pukul berapakah bayu tiba di sekolah?

Penyelesaian :  $\frac{1}{4} \times 60 \text{ menit} = 15 \text{ menit}$

15 menit sebelum pukul 07.00 yaitu :

07.00	→	06.60
00.15	→	00.15
....		06.45

Jadi, Bayu tiba di sekolah pukul 06.45

- Ayah pergi ke kantor pukul 06.15, lama perjalanan ayah menuju kantor adalah  $1 \frac{2}{5}$  jam. Pukul berapa ayah tiba di kantor ?

Penyelesaian :

$1 \frac{2}{5} \text{ jam} = 1 \text{ jam} + (\frac{2}{5} \times 60 \text{ menit}) = 1 \text{ jam } 24 \text{ menit}$

$06.15 + 01.24 = 07.39$

Jadi ayah tiba di kantor pukul 07.39



3. Edo berwisata Raja Ampat bersama anggota keluarganya. Ia berangkat dari Jakarta pukul 06.00 dan menempuh perjalanan lewat jalur udara. Lama perjalanan mereka sampai tiba di Raja Ampat sekitar 10 jam. Pukul berapa Edo tiba di Raja Ampat ?

Penyelesaian :

$$\text{Waktu tiba} = 06.00 + 10 \text{ jam} = 16.00$$

Raja Ampat berada di zona WIT dan memiliki perbedaan waktu 2 jam dengan Jakarta.

Jadi Edo tiba di Raja Ampat pukul :  $16.00 + 2 \text{ jam} = 18.00$  WIT

## H. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA

**Sumber Belajar :** Gunanto & Dhesy Adhalia, 2017, *ESPS Matematika Kelas 5*, Jakarta : Erlangga, hlm. 27-32

**Media : GAMBAR / TABEL**

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.</li><li>2. Mengajukan pertanyaan – pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</li><li>3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengulang materi pembelajaran sebelumnya.</li><li>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.</li><li>5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai dengan silabus.</li></ol>	10 menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang materi perkalian pecahan desimal.</li><li>➤ Guru memperlihatkan gambar bagan tentang satuan waktu dan penjelasanya</li></ul>	50 menit

**Menanya**

Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya mengenai materi yang telah diamati

**Mencoba**

- Guru menjelaskan tata cara permainan NHT kepada siswa. Kemudian, guru membagi para siswa menjadi 4 kelompok besar setiap siswa dalam tim memiliki nomor yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelompok
- Guru menyebutkan satu nomor dari setiap kelompok dan setiap siswa menyiapkan jawaban kepada siswa dikelas

**Mengasosiasi**

- Peserta didik dilatih agar mampu menghubungkan antara model pembelajaran *NHT* dengan mata pelajaran matematika
- Peserta didik berusaha untuk melatih konsentrasi saat diberi

	<p>pertanyaan dan menjawabnya</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mengkomunikasikan jawaban didepan kelas.</li> <li>➤ Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal latihan.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dengan dibantu oleh guru.</li> <li>2. Melakukan penilaian dan / atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.</li> <li>3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</li> <li>4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan / atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar</li> </ol>	10 menit

	peserta didik.	
	5. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	
	6. Memberikan catatan.	
	7. Memberikan saran – saran agar peserta didik tetap bersemangat.	
	8. Memberikan PR	

**J. PENILAIAN**

Lisan (Post Test)

Tertulis (soal uraian)

Instrument soal (terlampir)

Semarang, 31 Juli 2018

Guru Pamong kelas V

Praktikan

**Rinawati, S.Pd.I**

NUPTK. 5236759660210103

**Dian Amirul W.**

NIM. 1503096059

Mengetahui,

Kepala Madrasah

**Abdul Khoer., M.Pd.**

NIP. 19690220 200501 1 004

❖ **KELAS 6**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**( RPP )**

**Nama Madrasah** : MI Nashrul Fajar  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
**Kelas / Semester** : VI / I  
**Alokasi Waktu** : 4 x 35 menit

**I. Standar Kompetensi**

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara serta benua-benua.

**II. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Mendeskripsikan perkembangan system administrasi wilayah Indonesia

**III. Indikator**

- Siswa dapat menjelaskan perkembangan jumlah, penggolongan, persebaran, dan kepadatan penduduk di Indonesia.
- Siswa dapat menginterpretasi berbagai grafik kependudukan.
- Siswa dapat mengidentifikasi bentuk, dan akibat perpindahan penduduk

**IV. Tujuan Pembelajaran**

- Menjelaskan perkembangan jumlah, penggolongan, persebaran,

dan kepadatan penduduk di Indonesia.

- Menginterpretasi berbagai grafik kependudukan.
- Mengidentifikasi bentuk, dan akibat perpindahan penduduk.

❖ **Karaktersiswa yang diharapkan :**

Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ),  
Tekun ( *diligence* ) , Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

**V. Pendekatan/Model/Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : teacher center
2. Model : Cooperative Learning
3. Metode : tanya jawab, penguasaan, ceramah

**VI. Sumber dan Media pembelajaran**

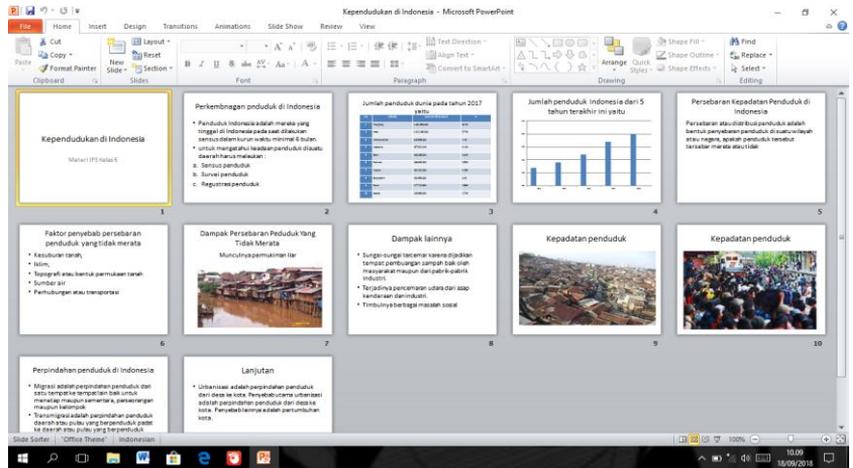
1. Buku mapel IPS Kelas 6
2. Gambar Grafik Kependudukan Indonesia



A table titled "Jumlah Penduduk Dunia 2015" (World Population 2015). The table lists ten countries and their population figures in millions.

No	Negara	Jumlah Penduduk
1	Tiongkok	1.354.850.000
2	India	1.201.800.000
3	Amerika Serikat	314.544.000
4	Indonesia	237.950.000
5	Rusia	143.224.000
6	Korea Selatan	46.215.000
7	Inggris	62.708.000
8	Spanyol	45.900.000
9	Brasil	193.115.000
10	Jepang	126.400.000

### 3. Power Point



## VII. Materi Pokok

### Perkembangan Penduduk Indonesia

#### A. Perkembangan Penduduk di Indonesia

Penduduk adalah Orang yang secara hukum berhak tinggal di dalam suatu daerah. Dengan kata lain orang yang mempunyai surat resmi untuk tinggal di daerah tersebut. Misalkan bukti kewarganegaraan, tetapi memilih tinggal di daerah lain. Penduduk Indonesia adalah mereka yang tinggal di Indonesia pada saat dilakukan sensus dalam kurun waktu minimal 6 bulan.

#### Sumber Data Penduduk

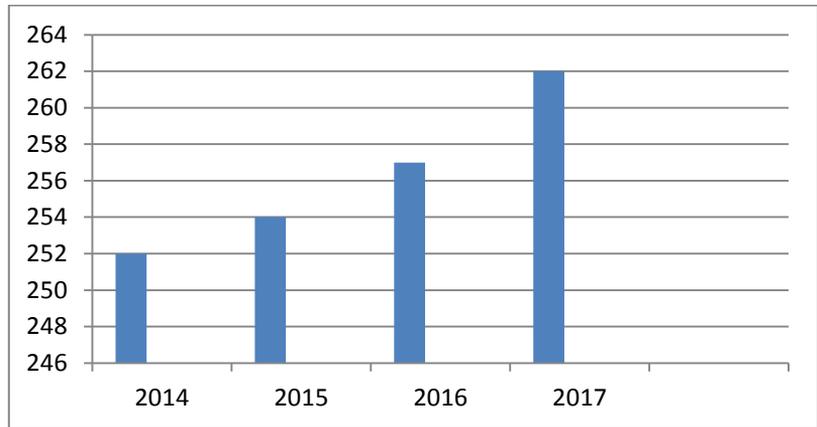
Untuk mengetahui bagaimanakah keadaan penduduk berkaitan dengan kuantitas penduduk di suatu negara diperlukan data yang lengkap dengan melakukan:

- a. Sensus penduduk (cacah jiwa), yaitu pencatatan penduduk di suatu daerah/negara pada kurun waktu tertentu. Sensus penduduk biasanya dilakukan tiap 10 tahun sekali (setiap dekade).
- b. Survei penduduk, yaitu pencatatan penduduk di daerah yang terbatas dan mengenai hal tertentu.
- c. Registrasi penduduk, yaitu pencatatan data penduduk yang dilakukan secara terus-menerus di kelurahan. Misal: pencatatan peristiwa kelahiran, kematian, dan kejadian penting yang mengubah status sipil seseorang sejak lahir sampai mati.

Jumlah penduduk dunia pada tahun tahun 2015 yaitu

<b>NO</b>	<b>NEGARA</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK</b>	<b>%</b>
1	Tiongkong	1.384.950.000	18.7%
2	India	1.311.160.000	17.7%
3	Amerika Seikat	326.566.000	4.4%
4	Indonesia	257.912.349	3.44%
5	Brasil	208.286.000	2.81%
6	Pakistan	188.925.000	2.55%
7	Nigeria	182.202.000	2.46%
8	Bangladesh	162.993.000	2.2%
9	Rusia	147.112.930	1.98%
10	Jepang	126.890.000	1.71%

Jumlah penduduk Indonesia dari 5 tahun terakhir ini yaitu



#### B. Persebaran Kepadatan Penduduk di Indonesia

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara, apakah penduduk tersebut tersebar merata atau tidak. Kepadatan penduduk adalah angka yang menunjukkan jumlah rata-rata penduduk pada setiap Km<sup>2</sup> pada suatu wilayah negara.

Persebaran yang tidak merata berpengaruh terhadap lingkungan hidup. Daerah-daerah yang padat penduduknya terjadi eksploitasi sumber alam secara berlebihan sehingga terganggu keseimbangan alam. Sebagai contoh adalah hutan yang terus menyusut karena ditebang untuk dijadikan lahan pertanian maupun pemukiman.

Dampak buruk dari berkurangnya luas hutan adalah:

- terjadi banjir karena peresapan air hujan oleh hutan berkurang
- terjadi kekeringan
- tanah sekitar hutan menjadi tandus karena erosi

Daya dukung lingkungan dari berbagai daerah di Indonesia tidak sama. Daya dukung lingkungan pulau Jawa lebih tinggi dibandingkan dengan pulau-pulau lain, sehingga setiap satuan luas di Pulau Jawa dapat mendukung kehidupan yang lebih tinggi dibandingkan dengan, misalnya di Kalimantan, Papua, Sulawesi, dan Sumatra. Kemampuan suatu wilayah dalam mendukung kehidupan itu ada batasnya.

Apabila kemampuan wilayah dalam mendukung lingkungan terlampaui dapat berakibat pada terjadinya tekanan-tekanan penduduk. Jadi, meskipun di Jawa daya dukung lingkungannya tinggi, namun juga perlu diingat batas kemampuan wilayah tersebut dalam mendukung kehidupan.

Faktor penyebab persebaran penduduk yang tidak merata antara lain:

- 1) Kesuburan tanah, daerah atau wilayah yang ditempati banyak penduduk, karena dapat dijadikan sebagai lahan bercocok tanam dan sebaliknya.
- 2) Iklim, wilayah yang beriklim terlalu panas, terlalu dingin, dan terlalu basah biasanya tidak disenangi sebagai tempat tinggal

- 3) Topografi atau bentuk permukaan tanah pada umumnya masyarakat banyak bertempat tinggal di daerah datar
- 4) Sumber air
- 5) Perhubungan atau transportasi

#### Dampak Persebaran Peduduk Yang Tidak Merata

1. Munculnya permukiman liar
2. Sungai-sungai tercemar karena dijadikan tempat pembuangan sampah baik oleh masyarakat maupun dari pabrik-pabrik industri.
3. Terjadinya pencemaran udara dari asap kendaraan dan industri.
4. Timbulnya berbagai masalah sosial seperti perampokan, pelacuran dan lain-lain.

#### Gambar-Gambar Untuk Persebaran Penduduk Yang Tidak Merata



## C. Perpindahan penduduk di Indonesia

### 1. MIGRASI

Migrasi adalah perpindahan penduduk dari satu tempat ke tempat lain baik untuk menetap maupun sementara, perseorangan maupun kelompok. Penyebab migrasi antara lain

- a. Bencana alam, karena Indonesia terletak di daerah rawan bencana, terutama gempa bumi dan gunung meletus, maka sebagian warga terpaksa harus berpindah ke daerah lain yang lebih aman.
- b. Lahan Semakin Sempit, lahan pertanian yang semakin sempit karena terdaksak untuk lahan tempat tinggal, maka penduduk akan melakukan perpindahan ke daerah lain untuk mencari pekerjaan baru atau mencari daerah yang lahan pertaniannya masih luas.
- c. Kondisi Alam, Kondisi alam yang tandus kadang mendorong penduduk untuk mencar daerah lain yang lebih menguntungkan.

### 2. TRANSMIGRASI

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk daerah atau pulau yang berpenduduk padat ke daerah atau pulau yang berpenduduk jarang dalam rangka untuk kepentingan pembangunan nasional. Transmigrasi dapat dilakukan atas kehendak sendiri maupun mengikuti program pemerintah. Tujuan Transmigrasi yaitu

1. Pemerataan penduduk → penduduk tidak memusat di suatu lokasi
  2. Meningkatkan taraf hidup masyarakat → dapat bekerja dengan baik
  3. Menyelesaikan masalah pengangguran → banyak lapangan kerja
  4. Menanggulangi bencana alam → penduduk dipindahkan ke daerah aman
3. URBANISASI

Perpindahan penduduk dari desa ke kota. Penyebab utama urbanisasi adalah perpindahan penduduk dari desa ke kota. Penyebab lainnya adalah pertumbuhan kota.

- Suatu proses perpindahan yang dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi, demografi, sosiologi, dan geografi.
- Perubahan suasana perdesaan menjadi suasana kehidupan kota.

Pembangunan fasilitas umum seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, transportasi.

### VIII. Langkah- Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi waktu
1. Kegiatan Awal <i>Apersepsi</i> - Mengajak semua siswa berdo'a	10 Menit

<p>dengan dipimpin oleh salah satu siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengecek kehadiran siswa</li> </ul> <p><i>Motivasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajak siswa untuk tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang dilakukan sebelumnya</li> </ul>	50 Menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p><i>a. Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan perkembangan Penduduk di Indonesia dengan media Power Poin</li> <li>- Guru tanya jawab dengan siswa terkait materi</li> </ul> <p><i>b. Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membagikan soal kepada setiap siswa.</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal</li> <li>- Siswa setelah slesai mengerjakan soal, guru langsung mencocokkannya dan menilainya bersama siswa.</li> </ul> <p><i>c. Konfirmasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meluruskan kesalahan</li> </ul>	10 Menit

<p>pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang sistem administrasi wilayah indonesia</li> <li>- Guru memberikan tugas sebagai tanda pencapaian kompetensi</li> <li>- Guru memberi tugas untuk materi yang akan datang</li> </ul>	
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## **IX. Penilaian Hasil Pembelajaran**

- A. Teknik penilaian : tes tertulis
- B. Bentuk Instrumen : essai
- C. Instrumen : terlampir
- D. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru. Dan guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan. Bentuk pengayaan pada materi ini adalah agar peserta didik dapat memahami perkembangan sistem administrasi Indonesia

E. Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar, guru sebaiknya mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik.

Semarang, 04 September 2018

Guru Pamong kelas VI

Praktikan

**Uswatun Hasanah, S.Pd.I.**  
NUPTK. 1554759659210022

**Dewi Shofiyah**  
NIM. 1503096067

Mengetahui,  
Kepala Madrasah

**Abdul Khoer., M.Pd.**  
NIP. 19690220 200501 1 004

## MEDIA PEMBELAJARAN



**Media Lafal Adzan dan Iqamah Kelas 2 (Mata pelajaran Fikih materi lafal adzan dan iqamah)**



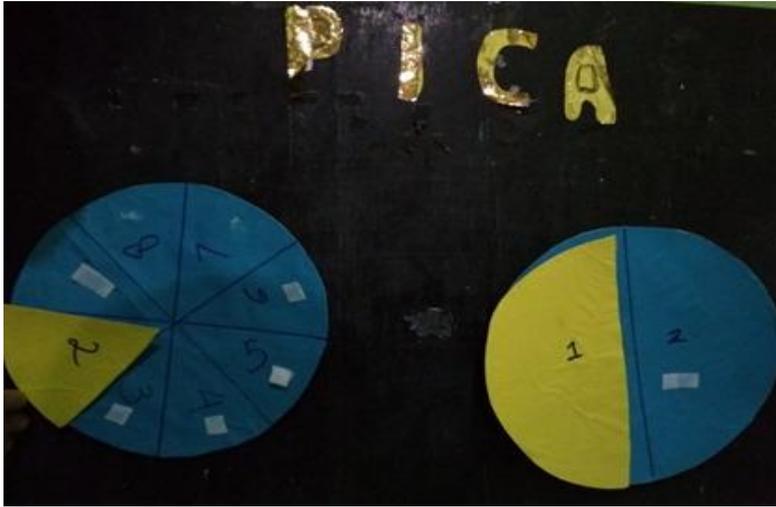
**Media LCD Kelas 3 (Mata pelajaran Akidah Akhlaq materi Akhlak Terpuji)**



**Media Kata-kata Asmaul Husna Kelas 4 (Mata pelajaran Akidah Akhlak materi Asmaul Husna)**



**Media Nomor Kepala Kelas 5 (Mata pelajaran matematika materi pecahan)**



**Media PICA Kelas 5 (Mata pelajaran Matematika materi pecahan)**



**Media Poster Pahlawan Kelas 6 (Mata pelajaran IPS materi Kepahlawanan)**

## PROSES PEMBELAJARAN



**Proses Pembelajaran di kelas 3**



**Proses Pembelajaran di kelas 4**



**Proses pembelajaran di kelas 5**



**Proses pembelajaran di kelas 6**

## Lampiran 7

### DAFTAR NAMA MAHASISWA PPL DI MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Nama Mahasiswa	NIM
1.	Anggini Solekhatun	1503096012
2.	Vita Sakinata Rahma	1503096014
3.	Pipit Purwati	1503096023
4.	Yola Fadlilah	1503096033
5.	Risa Adi Setiani	1503096054
6.	Dewi Shofiyah	1503096057
7.	Dian Amirul W	1503096059
8.	Ida Zahrotussyafiah	1503096072
9.	M.Hasan Fadli	1503096077
10.	Shofa Izzatul Husna	1503096080
11.	Alfiaturrohmaniah	1503096088
12.	Naily Nihla Azizah	1503096106
13.	Indah Widaningrum	1503096107
14.	Inna Naili Izzatul	1503096110
15.	Devi Anita Rahman	1503096115
16.	M. Arif Muhydin	1503026031
17.	Ida Munfarida	1503026032
18.	Wasit Musannadal H.A	1503026041
19.	Kunny Aimmatul Baroroh	1503026060

## Lampiran 8

### DAFTAR NAMA GURU PAMONG DI MI NASHRUL FAJAR TEMBALANG TAHUN AJARAN 2018/2019

No.	Nama Guru Pamong	Kelas
1.	Khofifah S.Pd.I	Kelas 2B
2.	Adzim Fatchul Ulum, S.Pd	Kelas 3A
3.	Triana Ayuningtiyas, M.Pd	Kelas 3B
4.	Siti Fadilah, S.Pd.I	Kelas 4A
5.	Mushofiah, S.Pd.I	Kelas 4B
6.	Ummul Badriyah, S.Pd.SD	Kelas 4C
7.	Ahmad Syaefuddin, S.Pd.I	Kelas 4D
8.	Rinawati, S.Pd.I	Kelas 5A
9.	Rifka Anis, S.Pd	Kelas 5B
10.	Ali Mashar, S.Pd.I	Kelas 5C
11.	Mujiatun, M.Pd	Kelas 5D
12.	Fathiyyah, S.Pd.I	Kelas 6A
13.	Uswatun Hasanah, S.Pd.I	Kelas 6B
14.	Amanah, S.Pd	Kelas 6C
15.	Yuriyawati, S.Pd.I	Kelas 6D
16.	Malik, S.Pd. I	Pamong Bahasa Arab
17.	Nanik Atikah, S.Pd.I	Pamong Bahasa Arab
18.	Muhammad Rifai S.Pd.I	Pamong Bahasa Arab

## Lampiran 9 (Surat Penunjukan Pembimbing)



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hanka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601293 Fax. 7615387

Nomor : B- 5344/Un.10.3/J5/PP.00.9/11/2018

Semarang, 23 November 2018

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. **H. Mursid, M.Ag**
2. **Titik Rahmawati, M.Ag**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Pipit Purwati

Nim : 1503096023

Judul : **Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Peran Guru Pamong Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik Di Mi Nashrul Fajar Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019**

Pembimbing:

1. H. Mursid, M.Ag. sebagai dosen pembimbing I
2. Titik Rahmawati, M.Ag. sebagai dosen pembimbing II

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

*Wassalmu 'alaikum Wr. Wb.*



An Dekan  
Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**Sakrur Rozi, M.Ag**

NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo ( Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

## Lampiran 10 (Surat Ijin Riset)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185  
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387  
www.walisongo.ac.id

---

Nomor: B-3560/Un.103/D.1/TL.00/05/2019  
Lamp: -  
Hal: Mohon Izin Riset  
A.n: Pipit Purwati  
NIM: 1503096023

13 Mei 2019

Yth  
**Bapak Kepala MI Nashrul Fajar**  
di Tembalang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Dibertuhakan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa

Nama: Pipit Purwati  
NIM: 1503096023  
Alamat: Desa Tambakrejo, Kec/Kab. Pemalang  
Judul Skripsi: Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Peran Guru Pamong dan DPL Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI Nashrul Fajar Meteseh Tembalang Tahun Ajaran 2018/2019

Pembimbing:  
1. H. Mursid, M.Ag  
2. Titik Rahmawati, M.Ag

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 (satu) bulan, mulai tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan tanggal 16 Juni 2019.  
Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan termaksud.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan,  
Dekan Bidang Akademik

 AH SYURUR

Tembusan:  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran 11 (Surat Telah Melakukan Penelitian)

**YAYASAN TAQWAL ILAH**  
**“MI NASHRUL FAJAR”**  
STATUS TERAKREDITASI A  
Jl. Tunggu Raya Timur I Meteseh Tembalang Kota Semarang telp. 024-76479019

**SURAT KETERANGAN TELAH MENGADAKAN PENELITIAN**  
Nomor: 08/ MI NF/P/II/2019

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo  
Semarang Nomor : B-3560/Un.10.3/D.1/TL.00/05/2019, tanggal  
13 Mei 2019, tentang mohon ijin riset.

Perihal : Permohonan Ijin Riset.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala MI Nashrul Fajar Kota Semarang dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : PIPIT PURWATI  
NIM : 1503096023  
Program studi : S 1 / PGMI  
Judul Skripsi : " Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Peran Guru Pamong  
dan PPL Pada Pendampingan Kompetensi Pedagogik di MI  
Nashrul Fajar Meteseh Tahun Ajaran 2018/2019

Telah mengadakan Penelitian di MI Nashrul Fajar Kecamatan Tembalang Kota Semarang pada tanggal 18 dan 19 Juli 2019".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Juli 2019

Kepala  
  
Abdul Khoer, M. Pd.  
NIP. 19690220 200501 1 004

## Lampiran 12 (KO Kurikuler)



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387  
Semarang 50185

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 4474 /Un.10.3/D.3/PP.00.9/03/2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Pipit Purvati
Tempat dan tanggal lahir	: Pemalang, 20 Agustus 1996
NIM	: 150306023
Program/Semester/Tahun	: S1/ VIII/ 2019
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Alamat	: Tambakrejo RT 02 RW 01, Kec/Kab Pemalang

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-kulikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagai terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 26 Juni 2019

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
Perjasama



## Lampiran 13 (Toefl)



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

*Certificate*  
Nomor : B-392/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2019

This is to certify that

**PIPIT PURWATI**  
Date of Birth: August 20, 1996  
Student Reg. Number: 1503096023

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On February 13th, 2019  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 42
Structure and Written Expression	: 35
Reading Comprehension	: 43
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 400</b>

February 22nd, 2019  
Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag  
00321 199603 1 003

Certificate Number : 120190192  
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

## Lampiran 14 (Imka)

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Haniika KM. 02 Kampus III Ngaliyan TegalFas. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : pgb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-3352/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2019

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : PIPIT PURWATI :

تاريخ و محل الميلاد : Kab. Pemalang, 20 Agustus 1996 :

رقم الفيد : 1503096023 :

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٦ يونيو ٢٠١٩

بتقدير : مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

٥٠٠ - ٤٥٠ : ممتاز  
٤٤٩ - ٤٠٠ : جيد جدا  
٣٩٩ - ٣٥٠ : جيد  
٣٤٩ - ٣٠٠ : مقبول  
٢٩٩ وأدناها : راسب

رقم الشهادة: 220191378

سمانج، ٨  
مدير  
الدكتور محمد سعيد  
رقم التوظيف : ٢٠٣ : ١٩٧٠٠٢٢١



## Lampiran 15 (Dokumentasi)

### PENGISIAN ANGKET OLEH MAHASISWA



Gambar 1.1

## PENGISIAN ANGKET OLEH MAHASISWA



Gambar 1.1

## PENGISIAN ANGKET OLEH MAHASISWA



Gambar 1.1

## WAWANCARA DENGAN MAHASISWA



Gambar 1.2

## WAWANCARA DENGAN GURU PAMONG



(Wawancara dengan Ibu Triana Ayuningsih, S.Pd.I. M.Pd.  
guru pamong kelas 3)



(Wawancara dengan Ibu Siti Fadilah, S.Pd.I. guru pamong  
kelas 4)

Gambar 1.3

## WAWANCARA DENGAN GURU PAMONG



(Wawancara dengan Ibu Mujiatun, M.Pd. guru pamong kelas 5)



(Wawancara dengan Ibu Yuriyawati, S.Pd.I. guru pamong kelas 6)

Gambar 1.3



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Pipit Purwati
2. Tempat & tgl lahir : Pemalang, 20 Agustus 1997
3. Alamat Rumah : Jl. Markisa Barat RT 02 RW 01  
Desa Tambakrejo, Kec. Pemalang,  
Kab. Pemalang.
4. HP : 0852-2542-8559
5. Email : [pipitpurwati6@gmail.com](mailto:pipitpurwati6@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Banjar Agung 01 lulus tahun 2009
2. SMP Negeri 4 Pemalang lulus tahun 2012
3. SMA Negeri 3 Pemalang lulus tahun 2015
4. UIN Walisongo Semarang angkatan 2015

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Pipit Purwati
2. Tempat & tgl lahir : Pemalang, 20 Agustus 1996
3. Alamat Rumah : Jl. Markisa Barat RT 02 RW 01  
Desa Tambakrejo, Kec. Pemalang, Kab.  
Pemalang.
4. HP : 0852-2542-8559
5. Email : [pipitpurwati6@gmail.com](mailto:pipitpurwati6@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Banjar Agung 01 lulus tahun 2009
2. SMP Negeri 4 Pemalang lulus tahun 2012
3. SMA Negeri 3 Pemalang lulus tahun 2015
4. UIN Walisongo Semarang angkatan 2015